

Lampiran 1

Tabel 1 Idiom pada Novel Ranah 3 Warna Karya A. Fuadi

no	Klasifikasi Idiom Data idiom	Bentuk		Jenis			Sumber						Halaman
		Seb	Pen	Ung	Peri	Pem	AT	Bil	BA	Bin	Tum	War	
1.	<i>pedalaman hati</i>		✓	✓			✓						4, 39
2.	<i>menjinakkan hatiku</i>		✓	✓			✓						5
3.	<i>hatiku panas</i>		✓	✓			✓						7
4.	<i>Jauh panggang dari api</i>		✓	✓					✓				7, 291-292
5.	<i>satu bukit buku</i>	✓		✓					✓				9
6.	<i>berat hati</i>		✓	✓			✓						11, 446
7.	<i>hatiku rusuh</i>		✓	✓			✓						13
8.	<i>bukit-bukit buku</i>	✓		✓					✓				15
9.	<i>pecah telur</i>		✓	✓						✓			23
10.	<i>memandang sebelah mata</i>		✓	✓			✓						25
11.	<i>sepenuh hati</i>		✓	✓			✓						25, 41, 228, 237, 401
12.	<i>gunung buku</i>	✓		✓					✓				26

13.	<i>Berlelah-lelahlah, manisnya hidup terasa setelah lelah berjuang</i>	✓			✓								26, 79
14.	<i>pandangan sebelah mata</i>		✓	✓			✓						30
15.	<i>Siapa yang menanam akan menuai apa yang ditanam</i>		✓		✓								30
16.	<i>keras kepala</i>		✓	✓			✓						31
17.	<i>Setiap perjalanan panjang harus dimulai dengan langkah pertama</i>		✓		✓								35

18.	<i>Bagai Pendekar shaolin yang baru turun gunung dan menyebar ke berbagai penjuru mata angin untuk mengejar impian dan menjalankan hidup masing-masing</i>		✓		✓		✓		✓				36-37
19.	<i>bahasa hati</i>		✓	✓			✓						39
20.	<i>hati ke hati</i>		✓	✓			✓						39
21.	<i>setengah hati</i>		✓	✓			✓						40-41, 401
22.	<i>Di mana bumi dipijak, di situ langit dijunjung.</i>		✓		✓				✓				41
23.	<i>Bagai domba dikejar srigala</i>		✓		✓					✓			46
24.	<i>Bagai kerbau dicocok hidung</i>		✓		✓					✓			52
25.	<i>kata hati</i>		✓	✓			✓						52
26.	<i>mata berapi-api</i>	✓		✓			✓		✓				54
27.	<i>Seperti gajah jinak ditepuk-tepuk pawangnya</i>		✓		✓					✓			57
28.	<i>unjuk gigi</i>	✓		✓			✓						57

29.	<i>anak kemarin sore</i>	✓		✓									57
30.	<i>pertumpahan darah</i>		✓	✓			✓						57, 321
31.	<i>bendera putih</i>		✓	✓								✓	58
32.	<i>mati angin</i>		✓	✓					✓				60
33.	<i>otak encer</i>		✓	✓			✓						62
34.	<i>menarik hatiku</i>		✓	✓			✓						65
35.	<i>mengurut dada</i>		✓	✓			✓						78
36.	<i>kepalang basah</i>		✓	✓					✓				69, 203, 205
37.	<i>berkantong tipis</i>		✓	✓				✓					83
38.	<i>kaki langit.</i>		✓	✓			✓		✓				90
39.	<i>membanting tulang</i>		✓	✓			✓						99, 104
40.	<i>lubuk hati</i>		✓	✓			✓						101, 124, 143, 431, 460
41.	<i>perang batin</i>		✓	✓			✓						104
42.	<i>sesuap nasi</i>		✓	✓				✓					112-113
43.	<i>berdiri mematung</i>	✓		✓					✓				119
44.	<i>mata batin</i>		✓	✓			✓						130
45.	<i>kata mutiara</i>	✓		✓						✓			130
46.	<i>perang bubat</i>		✓	✓									135
47.	<i>mata hati</i>		✓	✓			✓						135
48.	<i>jago kandang</i>		✓	✓					✓				137, 150
49.	<i>muka masam</i>		✓	✓			✓						138

85.	<i>sang saka merah putih</i>	✓		✓							✓	294, 400
86.	<i>langit-langit</i>		✓	✓				✓				305
87.	<i>saksi mata</i>	✓		✓			✓					318
88.	<i>telur mata sapi</i>	✓		✓			✓			✓		328
89.	<i>melipat-lipat mukanya</i>	✓		✓			✓					330
90.	<i>suara hati</i>		✓	✓			✓					364
91.	<i>serangan fajar</i>		✓	✓								365
92.	<i>Dunia berputar seperti roda pedati</i>		✓		✓				✓			372
93.	<i>bibir sungai</i>	✓		✓			✓		✓			376
94.	<i>anak bau kencur</i>	✓		✓							✓	389
95.	<i>bumi pertiwi</i>	✓		✓					✓			390, 400
96.	<i>wajah berbinar</i>	✓		✓			✓					393
97.	<i>jam Karet</i>	✓		✓							✓	394
98.	<i>kaki bukit</i>	✓		✓			✓		✓			398
99.	<i>barang pecah belah</i>	✓		✓								406
100.	<i>Rawe-rawe rantas Malang-malang runtas</i>		✓			✓						409
101.	<i>berbesar hati</i>		✓	✓			✓					421
102.	<i>jatuh hati</i>		✓	✓			✓					422, 423
103.	<i>sayang seribu kali sayang</i>	✓		✓				✓				423

104.	<i>patah hati</i>		✓	✓			✓						424, 425
105.	<i>obat penawar hati</i>		✓	✓			✓						424
106.	<i>sakit hati</i>		✓	✓			✓						425
107.	<i>mata hati</i>		✓	✓			✓						425
108.	<i>lembut hati</i>		✓	✓			✓						428, 431
109.	<i>tali-tali hati</i>		✓	✓			✓						431
110.	<i>menangkap basah</i>		✓	✓					✓				439
111.	<i>Beli kucing dalam karung</i>		✓		✓					✓			442
112.	<i>lapang dada</i>		✓	✓			✓						442
113.	<i>berangin-angin</i>		✓	✓					✓				465

Keterangan:

Sep	:	sebagian	BA	:	benda alam
Pen	:	penuh	Bin	:	binatang
Ung	:	ungkapan	Bil	:	bilangan
Peri	:	peribahasa	Tum	:	tumbuhan
Pem	:	pemeo	War	:	warna
AT	:	anggota tubuh			

Lampiran II

Tabel 2 Idiom Beserta Keterangannya pada Novel Ranah 3 Warna Karya A. Fuadi

no	Klasifikasi Idiom Data idiom	Bentuk		Jenis			Sumber						Keterangan	
		Se b	Pe n	Ung	Peri	Pem	AT	Bil	BA	Bin	Tum	War		
114	Hanya <i>pedalaman hati</i> yang bergumam : Akan aku buktikan.(Fuadi, 2011: 4)		✓	✓			✓							<p>dalam = jauh ke bawah (dari permukaan); jauh masuk ke tengah pedalaman = daerah yg letaknya jauh dari pantai; daerah terpencil yang letaknya jauh dr kota dan kurang berhubungan dengan dunia luar;</p> <p>hati = organ badan yang berwarna kemerah-merahan di bagian kanan atas rongga perut, gunanya untuk mengambil sari-sari makanan di dalam darah dan menghasilkan empedu</p> <p><i>Pedalaman hati</i> adalah bentuk ungkapan yang memiliki makna pikiran perasaan seseorang yang terdalam. Dalam kalimat tersebut digambarkan bahwa tokoh aku berbicara pada dirinya sendiri, berusaha menguatkan dirinya bahwa akan membuktikan sesuatu yang diyakininya</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari anggota tubuh yaitu kata <i>hati</i>.</p>

115	<p><i>menjinakkan hatiku</i> Setahun lalu, beliaulah yang datang jauh-jauh dari Maninjau menemuiku di Ponorogo, hanya untuk <i>menjinakkan hatiku</i> ketika aku ingin sekali keluar dari Pondok Madani atau PM.(Fuadi, 2011: 5)</p>		✓	✓			✓					<p>jinak=tidak liar;tidak buas;tidak garang;tidak galak menjinakkan= melatih supaya jinak hati = organ badan yang berwarna kemerah-merahan di bagian kanan atas rongga perut, gunanya untuk mengambil sari-sari makanan di dalam darah dan menghasilkan empedu</p> <p><i>Menjinakkan hati</i> adalah bentuk ungkapan yang bermakna meluluhkan perasaan, pemikiran yang keras susah dinasehati.</p> <p>Dalam kalimat tersebut digambarkan ayah berusaha meluluhkan tokoh Alif agar tetap melanjutkan tinggal di Pondok Madani. Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari anggota tubuh yaitu <i>hati</i>.</p>
116	<p><i>Hatiku panas</i>. Tapi aku mencoba menahan diri dengan hanya mengulum senyum pahit, tahan suara. (Fuadi, 2011: 7)</p>		✓	✓			✓					<p>hati= organ badan yang berwarna kemerah-merahan di bagian kanan atas rongga perut, gunanya untuk mengambil sari-sari makanan di dalam darah dan menghasilkan empedu panas=hangat sekali;lawan dari dingin</p> <p><i>Hatiku panas</i> merupakan ungkapan yang menggambarkan perasaan yang marah. Perasaan marah tersebut muncul ketika Randai yang seolah meremehkan Alif untuk</p>

													<p>bisa kuliah. Alif adalah lulusan Pondok pesantren, selebar ijazahpun ia tidak punya. Jadi menurut Randai sesuatu yang mustahil Alif bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari anggota tubuh yaitu <i>hati</i>.</p>
117	<p>“Kalau gitu, <i>jauh panggang dari apilah</i>. Aden saja dua kali mencoba baru tembus. Padahal NEM aden tinggi,” cerocosnya sambil menggeleng-geleng. Menyebalkan.(Fuadi, 2011: 7)</p>		✓	✓					✓				<p><i>jauh</i> = panjang antaranya (jaraknya), tidak dekat <i>panggang</i> = dipanaskan (dimasak) di atas bara api <i>api</i> = panas dan cahaya yang berasal dari sesuatu yang terbakar</p> <p>Sesuatu yang akan dipanggang, namun api untuk memanggang tidak ada atau berada jauh dari panggangan, maka sesuatu yang dipanggang tersebut tidak akan matang. <i>Jauh panggang dari api</i> memiliki makna harapan yang tidak sesuai dengan maksudnya atau dituju.</p> <p>Kalimat tersebut menggambarkan bahwa keinginan Alif untuk mengikuti UMPTN dan bisa masuk perguruan tinggi akan sangat sulit, karena Alif adalah lulusan pondok. Pelajaran di Pondok tidak seperti pelajaran di sekolah umum. Sehingga harapan Alif itu</p>

													akan sangat sulit untuk terwujud. Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari benda alam yaitu <i>api</i> .
118	Hasilnya, <i>satu bukit buku</i> untuk pelajaran kelas satu, satu bukit kelas dua, dan satu bukit kelas tiga. (Fuadi, 2011: 9)	✓		✓					✓				<p>satu = bilangan yang dilambangkan dengan angka 1 (Arab) atau I (Romawi); bukit = tumpukan tanah yang lebih tinggi dari tempat sekelilingnya, lebih rendah dari gunung buku = lembaran kertas yang berjilid, berisi tulisan atau kosong; kitab</p> <p>Tumpukan buku yang banyak seolah-olah menyerupai bukit, maka tumpukan buku tersebut diungkapkan menjadi bukit buku.</p> <p>Dalam kalimat tersebut digambarkan keadaan kamar Alif yang dipenuhi oleh tumpukan buku. Buku-buku tersebut adalah bahan belajar Alif untuk mengikuti ujian persamaan SMA dan UMPTN.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari benda alam yaitu <i>bukit</i></p>
119	Dengan <i>berat hati</i> aku kuburkan impian tinggiku dan aku hadapi kenyataan bahwa aku harus mengambil jurusan IPS.(Fuadi, 2011:		✓	✓				✓					<p>berat=besar tekananya (timbangannya). hati= organ badan yang berwarna kemerah-merahan di bagian kanan atas rongga perut, gunanya untuk mengambil sari-sari makanan</p>

	11)											<p>di dalam darah dan menghasilkan empedu. berat hati= kurang suka atau enggan melakukan, tidak sampai hati melakukan sesuatu</p> <p>Sesuatu yang berat tentunya akan sulit untuk diangkat, begitu pula halnya dengan <i>berat hati</i> yang merupakan kiasan kurang suka atau enggan melakukan, tidak sampai hati melakukan.</p> <p>Dengan sangat terpaksa Alif harus menyudahi keinginannya untuk masuk Jurusan Penerbangan di ITB. Ia sadar akan kemampuannya dan terpaksa mengambil jurusan IPS.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari anggota tubuh yaitu <i>hati</i>.</p>
120	<i>Hatiku rusuh</i> dan bergelimang penyesalan. (Fuadi, 2011: 13)		✓	✓			✓				<p>hati= organ badan yang berwarna kemerah-merahan di bagian kanan atas rongga perut, gunanya untuk mengambil sari-sari makanan di dalam darah dan menghasilkan empedu rusuh=banyak gangguan keamanan (seperti pencurian, perampokan, pembegalan); tidak aman.</p> <p><i>Hatiku rusuh</i> adalah ungkapan yang</p>	

												<p>bermakna perasaan yang sedang kalut, gundah gulana.</p> <p>Perasaan yang kalut, kacau, gundah tersebut Alif rasakan se usai ia mengikuti ujian persamaan SMA. Ia merasa sangat menyesal tidak bisa menyelesaikan soal-soal ujian tersebut. Padahal ia telah berusaha belajar dengan keras.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari anggota tubuh yaitu <i>hati</i>.</p>
121	Pintu kamar pun aku kunci dan sudah berhari-hari aku mengurung diri, hanya ditemani <i>bukit-bukit buku</i> . (Fuadi, 2011: 15)	✓		✓					✓			<p>bukit=tumpukan tanah yg lebih tinggi dari tempat sekelilingnya, lebih rendah dari gunung buku=lembaran kertas yg berjilid, berisi tulisan atau kosong; kitab bukit-bukit buku=tumpukan buku yang banyak</p> <p>Dalam idiom sebagian tersebut berlaku hukum M-D. Kata <i>bukit-bukit</i> menerangkan (M) dan <i>buku</i> diterangkan (D).</p> <p>Buku yang bertumpuk sangat banyak diibaratkan bukit-bukit. Dalam kalimat tersebut digambarkan suasana kamar Alif</p>

												<p>yang penuh dengan buku-buku, karena begitu banyaknya seolah-olah buku tersebut seperti bukit-bukit yang berjajar.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari benda alam yaitu <i>bukit</i>.</p>
122	<p>Seperti hanya menunggu waktu sampai <i>pecah telur</i> sebelum hujan gol. (Fuadi, 2011: 23)</p>		✓	✓						✓		<p>pecah=terbelah menjadi beberapa bagian telur=benda bercangkang yang mengandung zat hidup bakal anak yang dihasilkan oleh unggas (ayam, itik, burung, dsb), biasanya dimakan. <i>pecah telur</i>=mendapatkan poin atau gol</p> <p>Dalam kalimat tersebut digambarkan bahwa dalam pertandingan bola yang sedang ditonton Alif dan ayahnya tinggal menunggu waktu saja untuk mencetak gol. Tim kebanggaan Alif yaitu Denmark mendapat serangan bertubi-tubi dari Jerman.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari binatang yaitu <i>telur</i>.</p>
123	<p>“Siap, Yah. Ambo bertekad akan memaksimalkan usaha persis seperti Denmark. Membalikkan penilaian semua orang yang <i>memandang sebelah mata</i>. (Fuadi, 2011: 25)</p>		✓	✓			✓					<p>memandang= melihat dengan memperhatikan sebelah= setengah; separuh; bagian (yang lain) dari suatu pasangan; mata= alat indra manusia untuk melihat</p>

													<p>memandang sebelah mata= meremehkan sesuatu</p> <p>Dalam kalimat tersebut digambarkan bahwa Alif bertekad memaksimalkan usahanya untuk mengikuti tes UMPTN. Ia ingin membalikkan penilaian orang tentang dirinya. Ia merasa diremehkan dan tidak diperhitungkan seperti tim Denmark. Namun, tak disangka Denmark berhasil memenangkan pertandingan tersebut.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari anggota tubuh yaitu <i>mata</i>.</p>
124	<p>“Ayah dan Amak akan doakan dengan <i>sepenuh hati</i>,” kata Ayah menatapku. (Fuadi, 2011: 25)</p>		✓	✓				✓					<p>penuhi= sudah berisi seluruhnya (tidak ada yang terluang lagi)</p> <p>sepenuh= seluruh isi, semua, segenap, sebesar-besarnya, selengkapnya</p> <p>hati= organ badan yang berwarna kemerah-merahan di bagian kanan atas rongga perut, gunanya untuk mengambil sari-sari makanan di dalam darah dan menghasilkan empedu</p> <p>sepenuh hati= dengan sungguh-sungguh.</p> <p>Kalimat tersebut adalah kalimat yang diucapkan Ayah kepada Alif. Ayah dan Amak akan selalu mendoakan Alif dengan sungguh-sungguh. Doa tersebut adalah doa</p>

												<p>yang selalu mengiringi perjalan Alif dalam mencapai cita-citanya masuk Perguruan Tinggi Negeri.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari anggota tubuh yaitu <i>hati</i>.</p>
125	Untuk kesekian kalinya <i>gunung buku</i> telah aku daki dan taklukan dengan napas ngos-ngosan. (Fuadi, 2011: 26)	✓		✓				✓				<p>gunung= bukit yg sangat besar dan tinggi (biasanya tingginya lebih dari 600 m) buku=lembaran kertas yg berjilid, berisi tulisan atau kosong; kitab; gunung buku=tumpukan buku</p> <p>Dalam idiom sebagian tersebut berlaku hukum M-D. Kata <i>gunung</i> menerangkan (M) dan buku diterangkan (D).</p> <p>Tumpukan buku pelajaran sudah selesai dipelajari oleh Alif dengan susah payah. Ia berharap dapat menyelesaikan ujian UMPTN dengan hasil memuaskan.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari benda alam yaitu <i>gunung</i>.</p>

126	<p>Bila aku bosan belajar, aku bisikkan ke diri sendiri nasihat Imam Syafi'i, "<i>berlelah-lelahlah, manisnya hidup terasa setelah lelah berjuang.</i>" (Fuadi, 2011: 26)</p>	✓			✓															<p>lelah= penat; letih; payah; lesu; tidak bertenaga berlelah-lelahlah= anjuran untuk melakukan sesuatu sampai lelah manis= rasa seperti rasa gula hidup= masih terus ada, bergerak, dan bekerja sebagaimana mestinya terasa= mendapat rasa setelah=sesudah berjuang=berusaha sekuat tenaga</p> <p><i>Berlelah-lelahlah, manisnya hisup terasa setelah lelah berjuang</i> = anjuran untuk berusaha sekuat tenaga dan terus melakukan sesuatu yang melelahkan, karena setelah kita berlelah-lelah, kita akan mendapatkan kebahagiaan di akhirnya.</p> <p>Alif terus berusaha berlelah-lelah untuk belajar. Semua itu ia lakukan agar mendapatkan hasil yang memuaskan yaitu lulus UMPTN. Ketika ia mulai bosan dan jenuh belajar, ia coba mengingat nasihat dari salah satu ulama besar Islam yaitu imam Syafe'i untuk berusaha sekuat tenaga, berlelah-lelah karena sesuatu yang indah akan hadir setelah lelah berjuang.</p>
-----	---	---	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

127	Semua <i>pandangan sebelah mata</i> serta ucapan meremehkan dan belas kasihan kini telah aku bayar tuntas. (Fuadi, 2011: 30)		✓	✓			✓					<p>pandangan=penglihatan yang tetap dan agak lama sebelah= setengah; separuh; bagian (yang lain) dari suatu pasangan; mata = alat indra manusia untuk melihat pandangan sebelah mata=meremehkan sesuatu</p> <p>Perjuangan Alif untuk masuk perguruan tinggi negeri akhirnya berhasil, meskipun bukan Jurusan Penerbangan yang ia harapkan. Tuntas sudah ia mementahkan orang-orang yang meremehkannya. Ia berhasil masuk Jurusan Hubungan internasional.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari anggota tubuh yaitu <i>mata</i>.</p>
128	<i>Siapa yang menanam akan menuai apa yang ditanam.</i> Hari panenku tiba pagi ini diangkut Harmonis. (Fuadi, 2011: 30)		✓		✓							<p>siapa= kata tanya untuk menanyakan nomina insan yang= kata yang menyatakan bahwa bagian kalimat yang berikutnya menjelaskan kata yang di depan tanam=melakukan pekerjaan tanam- menanam akan= kata perangkai untuk menghubungkan verba,dengan pelengkap tuai=ani- ani (alat memotong tangkai padi)</p>

												<p>menuai= memotong padi (dng ani-ani); mengetam padi; menjalankan panen; memanen; memetik hasil; apa= kata tanya yg menanyakan nama (jenis, sifat) sesuatu ditanam= sesuatu yang dikubur dalam tanah</p> <p><i>Siapa yang menanam akan menuai apa yang ditanam</i>= setiap manusia akan mendapatkan sesuatu dari perbuatan yang sebelumnya ia lakukan. Apabila seseorang tersebut gemar melakukan kebaikan, maka akan mendapatkan balasan kebaikan. Begitu pula apabila gemar melakukan keburukan atau kejahatan akan mendapatkan keburukan juga. Dalam kalimat tersebut Alif akhirnya mendapatkan apa yang ia inginkan. Setelah sebelumnya ia berjuang dengan keras agar lulus UMPTN, akhirnya pada hari pengumuman ia berhasil masuk di salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Bandung.</p>
129	Sebetulnya, Pak Mantri Pian sudah menganjurkan Ayah banyak istirahat, tapi dia tetap juga <i>keras kepala</i> untuk betanggung menonton Pala Eropa bersamaku sampai subuh. (Fuadi, 2011: 31)		✓	✓				✓				<p>kepala= bagian tubuh yang di atas leher. keras kepala= Tidak mau menurut nasehat orang. Kepala diartikan sebagai pemikiran, sedangkan keras, diartikan sulit untuk dibentuk atau dipengaruhi.</p> <p>Ungkapan <i>keras kepala</i> ini menggambarkan sifat ayah yang susah untuk dinasehati. Ayah</p>

												<p>tetap bersikeras untuk menonton Pertandingan sepak bola si televisi, padahal kondisi kesehatannya sedang tidak baik.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari anggota tubuh yaitu <i>kepala</i>.</p>
130	Bukankah kata pepatah, <i>Setiap perjalanan panjang harus dimulai dengan langkah pertama?</i> ” (Fuadi, 2011: 35)		✓		✓							<p>setiap= numeralia dari tiap perjalanan= kepergian dari suatu tempat ke tempat lain panjang= berjarak jauh harus=patu;wajib;mesti dimulai= diawali dengan=kata penghubung untuk menerangkan cara langkah=gerakan kaki waktu berjalan pertama=kesatu</p> <p><i>Setiap perjalanan panjang harus dimulai dengan langkah pertama=</i> bila ingin mencapai tujuan atau mendapatkan sesuatu haruslah dimulai dengan satu perbuatan kecil yang nyata.</p> <p>Baso teman Alif ketika di Pondok Madani meringimkan surat kepada Alif. Baso memiliki keinginan untuk bisa sampai ke Mekkah dengan berjalan kaki.</p>

131	<p>Dalam bayanganku, kami kini bagai <i>Bagai Pendekar shaolin yang baru turun gunung dan menyebar ke berbagai penjuru mata angin untuk mengejar impian dan menjalankan hidup masing-masing.</i> (Fuadi, 2011: 36-37)</p>		✓		✓		✓		✓			<p><i>Bagai Pendekar shaolin yang baru turun gunung dan menyebar ke berbagai penjuru mata angin untuk mengejar impian dan menjalankan hidup masing-masing</i>= seseorang yang sudah belajar sesuatu dari suatu tempat, apabila sudah menamatkan pendidikannya, maka tiba saatnya mereka untuk mengamalkan ilmu yang mereka peroleh. Selain mengamalkan ilmu yang mereka peroleh, mereka juga bisa menggapai impian atau keinginan mereka selanjutnya.</p> <p>Hal tersebut seperti Alif, Raja, Baso, Atang dan teman-teman Alif yang lainnya. Kini setelelah mereka lulus dari Pondok Madani, tiba saatnya untuk mereka mengejar impian masing-masing dan mengamalkan ilmu yang telah mereka peroleh dari Pondok Madani.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari anggota tubuh yaitu <i>mata</i> dan bersumber dari benda alam yaitu <i>gunung</i> dan <i>angin</i>.</p>
132	<p>Ada hal yang lebih tepat dikatakan dengan <i>bahasa hati</i>, tahu sama tahu. Aku sayang, aku berutang, dan aku mencintai mereka(Fuadi, 2011: 39)</p>		✓	✓			✓					<p><i>bahasa</i>=sistem lambang bunyi berartikulasi yang bersifat sewenang-wenang dan konvensional yg dipakai sebagai alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pikiran</p> <p><i>hati</i>= organ badan yang berwarna kemerah-merahan di bagian kanan atas rongga perut, gunanya untuk mengambil sari-sari makanan</p>

												<p>di dalam darah dan menghasilkan empedu bahasa hati=bahasa yang tak perlu diucapkan, namun cukup dipahami, dirasakan, dan saling mengerti dengan perasaan.</p> <p>Ayah Alif terpaksa menjual motor bebek kesayangannya untuk membiayai kuliah Alif. Seorang ayah yang selalu menunjukkan bentuk kasih sayangnya dengan perbuatan, bukan dalam bentuk kata-kata. Alif mengerti akan hal itu.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari anggota tubuh yaitu <i>hati</i>.</p>
133	Suaranya lemah, seperti datang dari <i>pedalaman hatinya</i> . (Fuadi, 2011: 39)		✓	✓			✓					<p>dalam=jauh ke bawah (dari permukaan);jauh masuk ke tengah</p> <p>pedalaman= daerah yg letaknya jauh dari pantai; daerah terpencil yang letaknya jauh dr kota dan kurang berhubungan dengan dunia luar;</p> <p>hati= organ badan yang berwarna kemerah-merahan di bagian kanan atas rongga perut, gunanya untuk mengambil sari-sari makanan di dalam darah dan menghasilkan empedu</p> <p>Pedalaman hati adalah bentuk ungkapan yang memiliki makna pikiran perasaan seseorang yang terdalam.</p>

135	Empat tahun lalu, aku merantau dengan <i>setengah hati</i> ke Pondok Madani di ujung Jawa Timur. (Fuadi, 2011: 40-41)		✓		✓		✓							<p>tengah=tempat (arah, titik) di antara dua tepi (batas) setengah= seperdua, separuh hati= organ badan yang berwarna kemerah-merahan di bagian kanan atas rongga perut, gunanya untuk mengambil sari-sari makanan di dalam darah dan menghasilkan empedu setengah hati= segan-segan.</p> <p>Ungkapan <i>setengah hati</i> menggambarkan keadaan Alif pada saat akan merantau ke Pondok Madani. Dia pergi merantau bukan karena keinginannya yang utuh. Namun karena ada dorongan dari orang tuanya. Sehingga bisa dikatakan dia pergi merantau dengan <i>setengah hati</i>.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari anggota tubuh yaitu <i>hati</i>.</p>
136	Tapi hari ini aku melipat baju dengan <i>sepenuh hati</i> untuk kuliah ke Bandung. (Fuadi, 2011: 41)		✓		✓		✓						<p>penuh= sudah berisi seluruhnya (tidak ada yang terluang lagi) sepenuh= seluruh isi, semua, segenap, sebesar-besarnya, selengkapnya hati= organ badan yang berwarna kemerah-merahan di bagian kanan atas rongga perut, gunanya untuk mengambil sari-sari makanan di dalam darah dan menghasilkan empedu sepenuh hati= dengan sungguh-sungguh.</p>	

												<p>Kalimat ini merupakan gambaran kesungguhan Alif dalam menyiapkan segala sesuatu yang diperlukannya selama kuliah di Bandung. Ia melakukannya dengan sungguh-sungguh. Bertolak belakang dengan apa yang ia rasakan ketika dulu akan mondok di Jawa Timur.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari anggota tubuh yaitu <i>hati</i>.</p>
137	Di ujung langkan, Ayah mengajak kami sekeluarga berkumpul. “ nak, ingat-ingatlah nasehat para orangtua kita. <i>Di mana bumi dipijak, di situ langit dijunjung</i> . Jangan lupa menjaga nama baik keluarga. (Fuadi, 2011: 41)		✓		✓				✓			<p>di mana= di segala tempat bumi= Planet tempat manusia hidup, dipijak= menumpukan kaki ke tanah di situ= di suatu tempat yang tidak jauh dari pembicaraan langit= ruang luas yang terbentang di atas bumi, tempat beradanya bulan, bintang, matahari, dan planet yang lain. di junjung=membawa di atas kepala</p> <p><i>Di mana bumi dipijak, di situ langit dijunjung</i> adalah peribahasa yang bermakna ketika kita berada di suatu tempat maka kita harus bisa menyesuaikan diri dengan keadaan dan lingkungan tempat kita berada serta menghargai dan menjunjung tinggi norma-</p>

											<p>norma sosial yang ada di tempat tersebut. Kalimat tersebut adalah nasihat yang diberikan Ayah Alif menjelang kepergian Alif untuk kuliah di Bandung.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari benda alam yaitu <i>bumi</i> dan <i>langit</i>.</p>
138	<p><i>Bagai domba dikejar serigala,</i> beberapa anak baru lari terbirit-birit masuk ke barisan. (Fuadi, 2011: 46)</p>		✓		✓					✓	<p>bagai= seperti; laksana domba= kambing kibas; kambing yang berbulu tebal dikejar= diburu serigala=binatang liar yg bentuknya seperti anjing dan warna bulunya kuning kelabu</p> <p><i>Bagai domba dikejar serigala</i> menggambarkan suatu keadaan yang terburu-buru dan penuh ketakutan. Hal tersebut dialami oleh beberapa mahasiswa baru. Mereka mendapat tekanan dari para senior dan diminta membentuk barisan dengan segera.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari binatang yaitu <i>domba</i> dan <i>serigala</i>.</p>
139	<p><i>Bagai kerbau dicocok hidung,</i> aku patuh mengikuti langkahnya. (Fuadi,</p>		✓	✓						✓	<p>bagai= seperti; laksana kerbau=binatang memamah biak yg bisa</p>

	2011: 52)											<p>diternakkan, rupanya spt lembu tetapi lebih besar umumnya berbulu kelabu, cocok=benda yg runcing tajam untuk menusuk sesuatu (seperti penyemat, jarum);tusuk; hidung=alat untuk mencium, menghirup, atau menghidu (letaknya di sebelah atas bibir)</p> <p><i>Bagai kerbau dicocok hidung</i> adalah peribahasa yang bermakna mengikuti apa saja yang diperintah oleh seseorang tanpa melakukan daya upaya untuk menolaknya. Peribahasa tersebut menggambarkan keadaan Alif yang mengikuti ajakan untuk melanjutkan perjalanan oleh seorang gadis yang baru saja ia tolong. Hal tersebut disebabkan Alif menaruh perasaan yang lebih pada gadis yang bernama Raisa tersebut.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari binatang yaitu <i>kerbau</i>.</p>
140	Ayo tanya apa yang ingin kau katakan, <i>kata hatiku</i> . (Fuadi, 2011: 52)		✓	✓			✓				<p>kata= ujar; bicara; hati= organ badan yang berwarna kemerah-merahan di bagian kanan atas rongga perut, gunanya untuk mengambil sari-sari makanan di dalam darah dan menghasilkan empedu</p> <p><i>Kata hati</i> adalah sebuah ungkapan yang</p>	

													<p>bermakna perkataan atau perasaan yang berasal dari dalam hati. Alif menyimpan pertanyaan yang ingin ia utarakan kepada Raisa. Namun apa daya ketika ia memiliki kesempatan untuk bertanya, ternyata ia tidak sanggup mengutarakannya.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>hati</i>..</p>
141	<p>Dia memandangu sebentar dengan <i>mata berapi-api</i>, giginya gemeletuk, keringat menyemut di keningnya. (Fuadi, 2011: 54)</p>	✓		✓			✓		✓				<p>mata = alat indra manusia untuk melihat api= panas dan cahaya yang berasal dari sesuatu yang terbakar. <i>mata berapi-api</i> adalah bentuk ungkapan yang bermakna menyimpan amarah yang amat dalam. Amarah tersebut nampak dari mata yang melotot dan seolah-olah mengeluarkan api.</p> <p>Dalam idiom ini berlaku hukum D-M. Kata <i>Mata</i> diterangkan (D) dan <i>berapi-api</i> menerangkan (M)</p> <p>Agam menyimpan amarah atau kekesalahannya kepada para senior yang mengerjai para juniornya habis-habisan. Amarah tersebut nampak dari matanyanya yang seolah-olah mengeluarkan api.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam</p>

													idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>mata</i> dan idiom yang bersumber dari benda alam yaitu <i>api</i> .
142	<i>Seperti gajah jinak ditepuk-tepuk pawangnya, jumbo hanya kuyu dan pucat.</i> (Fuadi, 2011: 57)		✓		✓					✓			<p>seperti=serupa dengan; sebagai; semacam gajah= binatang menyusui berbelalai, bergading, berkulit tebal, berbulu abu-abu, berdaun telinga lebar, dan hidupnya menggerombol di hutan-hutan di AsiaTenggara;</p> <p>jinak=tidak liar;tidak buas;tidak garang;tidak galak</p> <p>tepuk= tamparan tidak keras dari belakang dan dari samping;</p> <p>ditepuk-tepuk=tepukan yang dilakukakn berulang-ulang</p> <p><i>Seperti gajah jinak yang ditepuk-tepuk pawangnya</i> adalah bentuk peribahasa yang bermakna menurut dan melakukan apa yang diperintahkan seseorang kepadanya.</p> <p>Agam yang sedari awal sudah memendam amarahnya kini semakin berani. Jumbo, salah satu seniornya yang bertubuh gempak kini telah hilang keberaniannya di para junior. Para junior kini berbalik melawan. Mendapatkan dertakan dari para junior ternyata membuat mental Jumbo turun.</p>

													Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari binatang yaitu <i>gajah</i> .
143	Wira tidak mau ketinggalan <i>unjuk gigi</i> . Suaranya parau dan kencang. (Fuadi, 2011: 57)	✓		✓				✓					<p>unjuk= beri tahu</p> <p>gigi= tulang keras dan kecil-kecil berwarna putih, yang tumbuh tersusun berakar di gusi dan kegunaannya untuk mengunyah atau menggigit</p> <p>unjuk gigi=menunjukkan kekuatan (kepandaian, kekuasaan, kemarahan).</p> <p>Dalam idiom ini berlaku hukum D-M. Kata <i>unjuk</i> diterangkan (D) dan kata <i>gigi</i> menerangkan (M).</p> <p>Kalimat ini menggambarkan reaksi Wira yang tidak mau tinggal diam dan ikut bereaksi dan berbicara di hadapan kakak-kakak senior yang memperlakukan mereka dengan seenaknya sendiri</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>gigi</i>.</p>
144	“Eh, dengar, kami itu bukan <i>anak kemarin sore</i> . Jangan Main-main ya. Perlakukan kami dengan adil dan manusiawi. Kalau sekali lagi kau rendahkan arek Malang, apa pun kami libas, Apalagi senior layal kau!” (Fuadi, 2011: 57)	✓		✓									<p>anak= generasi kedua atau keturunan pertama, manusia yang masih kecil</p> <p>kemarin= hari sebelum hari ini</p> <p>sore= petang</p> <p>anak kemarin sore= seseorang yang masih muda dan dianggap belum cukup</p>

												<p>berpengalam.</p> <p>Dalam idiom tersebut berlaku hukum D-M. Kata <i>anak</i> diterangkan (D) dan <i>kemarin sore</i> menerangkan (M).</p> <p>Kalimat tersebut merupakan ungkapan kekesalan Wira yang ia lontarkan di hadapan kakak-kakak senior. Wira tidak ingin kakak-kakak senior mempermainkan mereka lagi dan menganggap para junior sebagai anak yang belum tahu apa-apa dan mau saja diperintah untuk melakukan apapun</p>
145	Aku mencium <i>pertumpahan darah</i> . "Kurang ajar, anak baru lancang!" (Fuadi, 2011: 57)		✓	✓				✓				<p>pertumpahan = hal bertumpah darah = cairan terdiri atas plasma, sel-sel merah dan putih yang mengalir dalam pembuluh darah manusia dan binatang pertumpahan darah = perkelahian atau perang yang menumpahkan darah</p> <p>Sesuatu yang tumpah menandakan ada yang keluar dari wadah atau tempatnya. Pertumpahan darah menandakan adanya perkelahian atau perang yang menumpahkan darah. Alif merasa bahwa tidak akan lama lagi akan terjadi perkelahian hebat antara senior dan junior. Para junior tidak mau terus diintimidasi oleh para senior. Para junior berusaha melawan para junior. Sementara itu</p>

													<p>para senior merasa bahwa para junior sudah kurang ajar berani melawan senior.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>darah</i>.</p>
146	<p>“Da... da... mai... Ini <i>be... bendera pu... putih...</i> artinya damai!” teriaknya berulang-ulang dengan bertelanjang dada. (Fuadi, 2011: 58)</p>		✓	✓								✓	<p>bendera=sepotong kain yg berbentuk segi empat atau segitiga, biasanya diikatkan pada tiang, dipergunakan sebagai lambang negara, perkumpulan, atau tanda; panji-panji putih=warna dasar yang serupa dengan warna kapas</p> <p>Bendera yang berwarna putih biasanya dikibarkan sebagai tanda menyerah atau minta damai, pleh karena itu <i>bendera putih</i> adalah ungkapan yang berarti menyerah.</p> <p>Memet salah satu teman Alif yang cinta damai berusaha meleraikan perkelahian antara junior dan senior. Dia mencopot bajunya yang berwarna putih ia mengibar-ngibarkan baju putih tersebut. Memet meneriakkan kata damai sambil berlari dikerumunan senior dan junior yang akan berkelahi.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari warna yaitu <i>putih</i>.</p>

147	<p>Kalau kami semua sedang <i>mati angin</i>, Memet akan merogoh ranselnya dan mengeluarkan setumpuk kartu atau papan catur kecil dan menantang siapa saja main. (Fuadi, 2011: 60)</p>		✓	✓					✓			<p>mati= sudah hilang nyawanya tidak hidup lagi angin=gerakan udara dari daerah yang bertekanan tinggi ke daerah yang bertekanan rendah mati angin= tidak berdaya lagi Kalimat tersebut menggambarkan keadaan ketika Geng Uno sedang kehabisan akal atau ide maka selalu ada saja ide baru dari tokoh yang bernama Memet untuk mencairkan suasana.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari benda alam yaitu <i>angin</i>.</p>
-----	--	--	---	---	--	--	--	--	---	--	--	--

148	Mereka jelas orang pilihan dengan nilai bagus dan <i>otak encer</i> . (Fuadi, 2011: 62)		✓	✓			✓					<p>otak= benda putih yg lunak di dl tengkorak yang menjadi pusat saraf; benak; encer= cair; tidak kental</p> <p><i>Otak encer</i> adalah ungkapan yang bermakna memiliki kemampuan berpikir yangt bagus atau cerdas.</p> <p>Alif melihat bahwa ternyata tidak gampang untuk tetap bertahan menjadi mahasiswa di ITB. Mereka harus belajar dengan keras. Tentunya hanya orang-orang cerdaslah yang sanggup menjadi mahasiswa di ITB.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>otak</i>.</p>
149	Tapi di antara semua kegiatan itu, yang paling <i>menarik hatiku</i> tetap dunia tulis menulis. Begitu melihat poster penerimaan awak baru makalah kampus, aku langsung daftar. (Fuadi, 2011: 65)		✓	✓			✓					<p>tarik= hela</p> <p>menarik= menyenangkan (menggairahkan, menyukakan hati karena, indahnya, cantiknya, bagusnya)</p> <p>hati= organ badan yang berwarna kemerah-merahan di bagian kanan atas rongga perut, gunanya untuk mengambil sari-sari makanan di dalam darah dan menghasilkan empedu</p> <p>Ku=penunjuk pelaku, pemilik (pronominal persona pertama)</p> <p>menarik hatiku= menyenangkan perasaan</p>

												<p>Pada kalimat tersebut menggambarkan bahwa Alif sangat senang dengan kegiatan yang berhubungan dengan tulis-menulis, oleh karenanya ia lebih memilih kegiatan yang berhubungan dengan tulis-menulis daripada kegiatan kampus lainnya.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>hati</i>.</p>
150	<p>“ Kamu akan masuk ke sarang singa. Masih ada kesempatan mundur. Aku dulu tidak jadi belajar karena dia galak banget,” kata Rudi, satu senior lain berkomentar. Haduh! Tapi aku sudah <i>kepalang basah</i>. Pantang aku mundur kalau belum mencoba. (Fuadi, 2011: 69)</p>		✓	✓				✓				<p>kepalang= tanggung, tidak cukup, kurang basah= mengandung air atau barang cair. kepalang basah= sudah terlanjur</p> <p>Pada kalimat tersebut digambarkan keadaan Alif yang sudah terlanjur meminta kepada seniornya yang bernama Togar yang menurut para senior lainnya memiliki sifat yang keras. Namun Alif sudah terlanjur meminta untuk diajari sehingga pantang untuknya untuk mundur dari apa yang telah ia pinta.</p>
151	<p>Dia tidak tahu bagaimana penderitaanku seperti setrikaan mondar-mandir ke kos bang Togar dan <i>mengurut dada</i> melihat tulisanku berkali-kali dicoretinya dengan spidol merah.(Fuadi, 2011: 78)</p>		✓	✓			✓					<p>dada=bagian tubuh sebelah depan di antara perut dan leher urut= pijit mengurut=memijit; menggosok, mengusap; mengurut dada=mengusap dada; merasa kecewa (susah, terharu) dan berusaha untuk tetap sabar.</p>

													<p>Alif tetap bersabar meskipun ia kecewa dengan apa yang dilakukan bang togar. Bang Togar mencoret-coret hasil tulisannya dengan spidol yang berwarna merah. Padahal ia telah bersusah payah membuat tulisan tersebut. Namun, itulah bagian dari proses Alif belajar kepada Bang Togar.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>dada</i>.</p>
152	Benar seperti kata Imam Syafi'i, " <i>Berlelah-lelahlah, manisnya hidup terasa setelah lelah berjuang.</i> " (Fuadi, 2011: 79)	✓			✓								<p>lelah= penat; letih; payah; lesu; tidak bertenaga berlelah-lelahlah= anjuran untuk melakukan sesuatu sampai lelah manis= rasa seperti rasa gula hidup= masih terus ada, bergerak, dan bekerja sebagaimana mestinya terasa= mendapat rasa Setelah=sesudah berjuang=berusaha sekuat tenaga</p> <p><i>Berlelah-lelahlah, manisnya hidup terasa setelah lelah berjuang</i> = anjuran untuk berusaha sekuat tenaga dan terus melakukan sesuatu yang melelahkan, karena setelah kita berlelah-lelah, kita akan mendapatkan kebahagiaan di akhirnya.</p>

													Nasihat dari Imam Syafe'i ternyata terbukti. Setelah Alif berjuang keras menulis artikel dan berkali-kali tulisannya mendapat coretan dari Bang Togar, kini berbuah manis. Tulisannya berhasil dimuat di majalah kampus. Untuk seorang junior ini merupakan suatu yang membanggakan.
153	<p>Walau <i>berkantong tipis</i> keinginanku menonton film sangat tinggi. Sehingga setiap minggu, aku bersama teman satu kos menonton film gratis di Liga Film Mahasiswa ITB. (Fuadi, 2011: 83)</p>		✓	✓					✓				<p>kantong= pundi-pundi, saku, tempat membawa sesuatu yang terbuat dari kain berkantong= memiliki kantong tipis= sedikit antara permukaan yang satu dengan yang lain, kurang padat, kurang tebal berkantong tipis= memiliki uang dalam jumlah sedikit</p> <p>Biasanya seseorang menyimpan sesuatu yang berharga seperti uang atau benda lainnya dalam kantong atau saku. Sehingga apabila seseorang memiliki kantong yang tebal, maka seolah-olah dia memiliki uang yang banyak. Begitu pula sebaliknya apabila kantong tersebut tipis maka dapat diartikan bahwa uang atau benda berharga yang ada di kantong tersebut sedikit. Secara luas makna kantong dalam kalimat ini bukanlah sekadar kantong baju atau celana, namun maknanya adalah jumlah harta. Makna secara kias dari <i>berkantong tipis</i> adalah memiliki memiliki uang atau harta dalam jumlah sedikit. Pada kalimat tersebut digambarkan bahwa</p>

													walaupun keadaan ekonomi Alif sedang sulit, namun ia memiliki keinginan yang tinggi untuk menonton film secara gratis.
154	Perbukitan rimbun dengan pemandangan laut lepas yang indah tampak di <i>kaki langit</i> . Dalam beberapa jam lagi aku sampai di kampungku. (Fuadi, 2011: 90)		✓	✓			✓		✓				<p>kaki= anggota badan yang menopang tubuh dan dipakai untuk berjalan</p> <p>langit= ruang luas yang terbentang di atas bumi, tempat beradanya bulan, bintang, matahari, dan planet yang lain.</p> <p>kaki langit= batas pandangan secara horizontal yang seolah-olah langit bagian bawah berbatasan dengan permukaan bumi</p> <p>Kalimat tersebut menggambarkan suasana alam yang dilintasi Alif ketika ia akan pulang ke kampung halamannya. Untuk melihat keadaan ayahnya yang sedang sakit keras.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>kaki</i> dan benda alam yaitu <i>langit</i>.</p>
155	Bagaimana mungkin aku tidak akan memikirkan? Aku tahu Amak akan <i>membanting tulang</i> , tapi membayangkannya saja membuatku tercekot. (Fuadi, 2011:99)		✓	✓			✓						<p>membanting= menjatuhkan kuat-kuat ke bawah</p> <p>tulang= rangka atau bagian rangka tubuh manusia atau binatang</p> <p>membanting tulang= Bekerja keras</p> <p>Keadaan ekonomi keluarga yang sulit sepeninggal ayah Alif, tentu akan membuat</p>

													<p>Amak sebagai tulang punggung keluarga harus bekerja keras. Pekerjaan yang keras tersebut seolah-olah harus seperti membanting tulang-tulang dalam tubuh Amak. Sepeninggal Ayah Alif tentu Alif tidak bisa tinggal diam membayangkan keadaan perekonomian keluarga. Biaya kuliahnya dan biaya sekolah kedua adiknya, tentu tidak sedikit. Ia tidak tega membayangkan Ibunya harus bekerja dengan keras untuk membiayai semua itu.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>tulang</i>.</p>
156	<p>Pesan terakhir Ayah terus bersipongah di <i>lubuk hatiku</i>: “Alif, bela adik-adik dan Amakmu rajinlah sekolah.” (Fuadi, 2011: 101)</p>		✓	✓			✓		✓				<p>lubuk = bagian yang dalam di sungai, laut, atau danau hati = organ badan yang berwarna kemerah-merahan di bagian kanan atas rongga perut, gunanya untuk mengambil sari-sari makanan di dalam darah dan menghasilkan empedu lubuk hati = perasaan yang paling dalam bagian yang dalam di sungai, laut, atau danau biasa disebut dengan lubuk.</p> <p>Pesan dari Ayah alif terus bersemayam di dalam perasaan terdalam Alif. Ayahnya berpesan untuk menjaga Anak dan adik-adiknya. Selain itu ia juga harus tetap rajin berkuliah. Meskipun hal itu membuat</p>

												perasaan Alif semakin sulit. Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari benda alam yaitu <i>lubuk</i> dan bagian tubuh yaitu <i>hati</i> .
157	Yang berat adalah membayangkan Amak <i>membanting tulang</i> sendiri, menghidupi kami bertiga. (Fuadi, 2011: 104)		✓	✓			✓					membanting= menjatuhkan kuat-kuat ke bawah tulang= rangka atau bagian rangka tubuh manusia atau binatang membanting tulang= bekerja keras Keadaan ekonomi keluarga yang sulit sepeninggal ayah Alif, tentu akan membuat Amak sebagai tulang punggung keluarga harus bekerja keras. Pekerjaan yang keras tersebut seolah-olah harus seperti menbanting tulang-tulang dalam tubuh Amak. Sepeninggal Ayah Alif tentu Alif tidak bisa tinggal diam membayangkan keadaan perekonomian keluarga. Biaya kuliahnya dan biaya sekolah kedua adiknya, tentu tidak sedikit. Ia tidak tega membayangkan Ibunya harus bekerja dengan keras untuk membiayai semua itu. Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>tulang</i> .
158	Enam bulan sejak Ayah meninggal,		✓	✓			✓					perang= perkelahian, konflik, pertempuran

	<p>aku sudah tidak tahan lagi dengan <i>perang batin</i> ini. (Fuadi, 2011: 104)</p>											<p>besar bersenjata antara dua pasukan. batin= sesuatu yang ada di dalam hati, sesuatu yang menyangkut jiwa (peasaan dan sebagainya) perang batin= Kebimbangan</p> <p>Perang atau perkelahian, konflik, pertempuran besar biasanya terjadi antara dua pasukan atau dua belah pihak yang bertikai. Namun perang atau konflik yang terjadi di sini adalah konflik yang disebabkan oleh adanya dua atau lebih gagasan atau keinginan yang bertentangan menguasai diri individu sehingga mempengaruhi tingkah laku. Perang yang terjadi dalam kalimat ini adalah perang antara keinginan Alif untuk berhenti kuliah dan melanjutkan kuliahnya. Suasana di dalam hati Alif sungguh galau. Terjadi perkelahian hebat dalam jiwa Alif. Bayang-bayang Ibunya yang bekerja keras untuk biaya kuliahnya, membuatnya ingin berhenti kuliah dan pulang ke kampung membantu keluarganya untuk bertahan hidup. Bayang-bayang ayahnya agar dirinya jangan berhenti kuliah dan terus melanjutkan apa yang telah ia mulai agar jangan dihentikan membuatnya mengurungkan niatnya untuk berhenti kuliah, ditambah lagi dengan perjuangannya untuk mendapatkan ijazah SMA dan lulus SNMPTN tentu membuatnya semakin bimbang.</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

159	Polisi makin dekat dengan aku tidak punya SIM, hanya ada STNK yang sudah mati dari Randai. Ya Tuhan, apakah memang sesusah ini mencari <i>sesuap nasi</i> ? (Fuadi, 2011: 112-113)		✓	✓				✓				<p>sesuap= satu suap nasi= beras yang sudah dimasak sesuap nasi= rezeki</p> <p>Seseorang yang berusaha mencari rezeki untuk kehidupannya baik untuk makan, tempat tinggal dan kebutuhan yang lain untuk bisa bertahan hidup dikisahkan dengan mencari <i>sesuap nasi</i>, karena ini adalah kebutuhan yang paling utama bagi manusia untuk bisa hidup. Tanpa makan manusia tidak akan bisa bertahan hidup. Pada kalimat tersebut menjelaskan perjuangan Alif dalam mencari rezeki. Perjuangannya tidak berjalan mulus. Namun dengan niat yang tulus ia berhasil melewati rintangan tersebut.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bilangan yaitu <i>sesuap</i>. Asal kata <i>sesuap</i> adalah <i>satu suap</i>.</p>
160	Aku <i>berdiri mematung</i> , lalu menunduk, menatap nanar Si Hitam yang setia menemaniku. (Fuadi, 2011: 119)	✓		✓				✓			<p>berdiri = tegak bertumpu pada kaki mematung= menyerupai patung berdiri mematung= berdiri tegak tanpa bergerak seolah menyerupai patung</p> <p>Dalam idiom ini berlaku hukum D-M. Kata <i>berdiri</i> diterangkan (D) dan <i>mematung</i> menerangkan(M)</p> <p><i>Berdiri mematung</i> adalah kondisi menyerupai</p>	

													<p>patung, tidak bergerak sedikitpun. Itulah yang dilakukan Alif, meresapi dan meratapi segala bentuk perjuangan hidupnya di rantau orang yang penuh dengan cobaan dan rintangan.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari benda alam yaitu <i>mematung</i>. Kata <i>mematung</i> berasal dari kata patung.</p>
161	Aku merasa dirampok sampai ke <i>lubuk hati</i> . Habis semuanya. (Fuadi, 2011: 124)		✓	✓			✓		✓				<p>lubuk = bagian yang dalam di sungai, laut, atau danau</p> <p>hati = organ badan yang berwarna kemerah-merahan di bagian kanan atas rongga perut, gunanya untuk mengambil sari-sari makanan di dalam darah dan menghasilkan empedu</p> <p>lubuk hati = perasaan yang paling dalam</p> <p>Bagian yang dalam di sungai, laut, atau danau biasa disebut dengan lubuk.</p> <p><i>Lubuk hati</i> perasaan yang paling dalam dari seseorang. Pada kalimat tersebut menggambarkan keadaan Alif ketika mengalami musibah dirampok. Semua harta benda yang ia bawa dilucuti oleh dua orang yang merampoknya. Tak terkecuali sepatu pemberian ayahnya. Ia memohon kepada perampok untuk jangan mengambil sepatu yang memiliki nilai sejarah itu, sepatu</p>

													<p>kenang-kenangan dari ayahnya. Sehingga ia merasa dirampok jiwa dan raga. Namun pada akhirnya dua orang rampok tersebut melemparkan sepatu tersebut ke hadapan Alif.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari benda alam yaitu <i>lubuk</i> dan bagian tubuh yaitu <i>hati</i>.</p>
162	Dengan <i>mata batinnya</i> , Amak seperti bisa merasakan apa yang terjadi pada anaknya. (Fuadi, 2011: 130)		✓	✓			✓						<p>mata = alat indra manusia untuk melihat batin = sesuatu yang ada di dalam hati, sesuatu yang menyangkut jiwa (perasaan dan sebagainya) nya = bentuk terikat yang merupakan varian pronomina benda yang menyatakan milik, pelaku, atau penerima mata batinnya= perasaan dalam hati</p> <p>Mata adalah alat indra manusia untuk melihat. Mata lahir yang hanya dapat melihat sesuatu yang bersifat material dan konkrit, sedangkan <i>mata batin</i> adalah mata yang dapat melihat sesuatu secara spiritual dan abstrak. Mata batin adalah sesuatu yang ada di dalam hati, sesuatu yang menyangkut jiwa (perasaan dan sebagainya). Pada kalimat tersebut menggambarkan perasaan seorang ibu yang tidak bisa dibohongi. Walaupun</p>

												<p>sang anak berada jauh dari sisinya, namun ia dapat merasakan apa yang terjadi dengan anaknya tersebut melalui mata batinnya.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>mata</i>.</p>
163	Hei, aku tahu itu. Apa bahkan pernah tahu versi asli <i>kata mutiara</i> dari arab itu.(Fuadi, 2011: 130)	✓		✓					✓			<p>kata=unsur bahasa yg diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yg dapat digunakan dalam berbahasa</p> <p>mutiara=permata yang didapat dalam rumah (kulit) kerang laut.</p> <p>Dalam idiom ini berlaku hukum D-M. Kata <i>kata</i> diterangkan (D) dan <i>mutiara</i> menerangkan (M)</p> <p>mutiara berarti sebuah benda keras yang diproduksi di dalam jaringan lunak khususnya dalam mantel dari moluska hidup yang berharga sangat mahal dan kerap dijadikan sebagai perhiasan. Kata mutiara merupakan suatu akar kata yang memiliki arti yang sangat mahal, bahkan kata tersebut setara dengan hal-hal yang bersifat mulia, seperti halnya perhiasan-perhiasan yang mahal dan</p>

												<p>dipergunakan dalam kehidupan untuk mempromosikan manusia.</p> <p>Kata mutiara adalah kata yang indah, yang mengandung makna untuk membuat seseorang membuka pikiran dan hatinya untuk mencapai suatu tingkat kebajikan dan kebijaksanaan hidup yang lebih tinggi. Dalam kalimat tersebut Alif teringat kata-kata mutiara yang ia dapatkan di pondok madani dulu.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari binatang yaitu <i>mutiara</i>.</p>
164	Aku kobarkan <i>perang bubat</i> di kepalaku. Aku babat habis segala bisikan negatif di kepalaku. (Fuadi, 2011: 135)		✓	✓								<p>perang= perkelahian, konflik, pertempuran besar bersenjata antara dua pasukan. batin= sesuatu yang ada di dalam hati, sesuatu yang menyangkut jiwa (peasaan dan sebagainya)</p> <p><i>Perang Bubat</i> adalah perang yang terjadi pada abad ke-14, yaitu di masa pemerintahan Raja Majapahit Hayam Wuruk. perang ini terjadi akibat perselisihan antara Mahapatih Gajah Mada dengan Prabu Maharaja Linggabuana dari Kerajaan Sunda di Pesanggrahan Bubat. Perang ini menewaskan</p>

													<p>seluruh rombongan dari Kerajaan Sunda.</p> <p>Dalam kalimat tersebut Alif mencoba melawan dirinya sendiri. Perlawanan tersebut ia munculkan seolah seperti <i>Perang Bubat</i>. Ia mencoba bangkit dari keterpurukan. Ia ingin terus berjuang. Ternyata mabtra man jadda wa jadda saja tidak cukup. Ada satu mantra lagi yang perlu ia tanamkan dalam kepalanyanya. Mantra tersebut adalah <i>Man Shabara zhafira</i>. Berusaha dengan sungguh-sungguh kemudian sabar dan ikhlas adalah kuncinya.</p>
165	<p>Hari ini mataku terbuka dan hidup terasa lebih terang di <i>mata hatiku</i>. (Fuadi, 2011: 135)</p>		✓	✓			✓						<p>mata= alat indra untuk melihat</p> <p>hati= organ badan yang berwarna kemerah-merahan di bagian kanan atas rongga perut, gunanya untuk mengambil sari-sari makanan di dalam darah dan menghasilkan empedu</p> <p>Mata adalah alat indra manusia untuk melihat. Ada dua jenis mata, yaitu mata lahir dan mata hati atau batin. Mata lahir yang hanya dapat melihat sesuatu yang bersifat material dan konkrit, sedangkan <i>mata hati</i> yang dapat melihat sesuatu secara spiritual dan abstrak. <i>Mata hati</i> adalah bentuk pandangan atau penilaian terhadap sesuatu dengan menggunakan perasaan yang dalam. Dengan mata hati Alif melihat sesuatu secara mendalam, ia melihat bahwa hidupnya harus berubah, mantra-mantra yang diajarkan di Pondok madani membuka pikirannya.</p>

													Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>mata</i> dan <i>hati</i> .
166	“Jangan jadi <i>jago kandang</i> ”, itu dulu petuah Bang Togat padaku saat tuliskanu masuk majalah kutub. (Fuadi, 2011: 137)		✓	✓					✓				<p>jago = juara kandang = bangunan tempat tinggal binatang, ruang berpagar tempat memelihara binatang Jago kandang= orang yang hanya berani atau unggul di lingkungannya sendiri</p> <p>Pada kalimat tersebut menggambarkan bahwa Alif tidak ingin hanya hebat di lingkungan kampusnya saja. Tulisan atau artikel yang dimuat di majalah kampus jangan membuatnya lupa diri. Namun ia harus berhasil menerbitkan tulisan atau artikelnya di di skala atau media yang lebih besar seperti media nasional.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari benda alam yaitu <i>kandang</i>.</p>
167	Dia membuka pintu kosnya dengan <i>muka masam</i> . (Fuadi, 2011: 138)	✓		✓				✓					<p>muka= bagian depan kepala, dr dahi bagian atas sampai ke dagu dan antara telinga yang satu dan telinga yang lain; masam= rasa yg menyerupai (rasa) cuka atau buah asam; muka masam= berwajah tidak ramah</p>

												<p>Dalam idiom ini berlaku hukum M-D. Kata <i>muka</i> diterangkan (D) dan <i>masam</i> menerangkan (M)</p> <p>Wajah yang jurang ramah tersebut adalah wajah Bang Togar. Ia merasa kecewa kepada Alif yang menghilang begitu saja dari hadapannya. Padahal Alif baru sekali berhasil membuat tulisan yang dimuat di majalah.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>muka</i>.</p>
168	<p>“Innalillahi wainna ilaihi rajiun. Kok kau tak cerita dari tadi?” tuntutan. <i>Air mukanya</i> berubah-ubah. Dia menarik napas panjang dab menggeleng-menggeleng. (Fuadi, 2011: 139)</p>	✓		✓			✓		✓			<p>air = cairan jernih tidak berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau yang diperlukan dalam kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan, yang secara kimiawai mengandung hidrogen dan oksigen</p> <p>muka = wajah</p> <p>air muka = rupa muka</p> <p>Dalam idiom ini berlaku hukum M-D. Kata <i>air</i> menerangkan (M) dan <i>muka</i> diterangkan(D)</p> <p><i>Air muka</i> merupakan ungkapan yang bermakna raut muka atau rupa muka. Ekspresi muka Bang Togar langsung berubah ketika mendengar bahwa ayahanda Alif telah</p>

												meninggal dunia. Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari benda alam yaitu <i>air</i> dan idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>muka</i> .
169	Pada suatu malam, setelah aku disuruh menulis artikel hanya dalam 1 jam, dia memanggilku <i>duduk berangin-angin</i> di teras rumah kosnya. (Fuadi, 2011: 142)		✓	✓					✓			duduk=meletakkan tubuh atau terletak tubuhnya bertumpu pada pantat udara yang bergerak angin= udara yg bergerak duduk berangin-angin= duduk santai mencari udara segar Setelah dua minggu pelatihan keras dan coretan spidol semakin berkurang, bang togar mengajak Alif untuk duduk santai mencari udara segar untuk membicarakan sesuatu. Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari benda alam yaitu <i>angin</i> .
170	Jauh di <i>lubuk hati</i> , saya tahu telah meminta pada tangan yang tepat. Tidak panjang tapi padat. (Fuadi, 2011: 143)		✓	✓			✓		✓			lubuk = bagian yang dalam di sungai, laut, atau danau hati = organ badan yang berwarna kemerah-merahan di bagian kanan atas rongga perut, gunanya untuk mengambil sari-sari makanan di dalam darah dan menghasilkan empedu lubuk hati = perasaan yang paling dalam

												<p>Bagian yang dalam di sungai, laut, atau danau biasa disebut dengan lubuk. Begitupun dengan lubuk hati. <i>Lubuk hati</i> perasaan yang paling dalam dari seseorang.</p> <p>Kalimat tersebut adalah isi surat dari yah Alif kepada Bang Togar. Ayah Alif menitipkan Alif kepada Bang Togar selama Alif hidup merantau. Ayahanda sari perasaannya yang terdalam merasa telah meminta pada tangan yang tepat, yaitu tangan Bang Togar.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari benda alam yaitu <i>lubuk</i> dan idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>hati</i>.</p>
171	Sambil menuruni tangga, kawan-kawanku menepuk-nepuk pumggumggku. Mencoba <i>membesarkan hati</i> , bahwa tulisanku akan lolos. (Fuadi, 2011: 147-148)		✓	✓			✓					<p>membesarkan= menjadikan (menyebabkan, menambah besar)</p> <p>hati= organ badan yang berwarna kemerah-merahan di bagian kanan atas rongga perut, gunanya untuk mengambil sari-sari makanan di dalam darah dan menghasilkan empedu</p> <p>membesarkan hati= menggembirakan hati</p> <p>Pada kalimat tersebut menggambarkan teman-teman Alif yang coba menguatkan hati Alif, teman-teman Alif mencoba menguatkan hati Alif dan meyakinkan Alif bahwa tulisannya akan lolos dan diterbitkam di surat kabar.</p>

													Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>hati</i> .
172	Kalau bisa awak <i>Kutub</i> rajin menulis, apalagi yang sudah senior-senior ini. Jangan jadi <i>jago kandang</i> terus.” (Fuadi, 2011: 150)		✓	✓					✓				<p>jago = juara kandang = bangunan tempat tinggal binatang, ruang berpagar tempat memelihara binatang Jago kandang= orang yang hanya berani atau unggul di lingkungannya sendiri</p> <p>Kalimat tersebut adalah kalimat yang dilontarkan Bang Togar. Bang Togar memotivasi para senior untuk bisa menulis di media massa luar kampus. Jangan hanya hebat atau bisa menulis di media massa kampus saja.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari benda alam yaitu <i>kandang</i>.</p>
173	Itulah yang selalu aku lakukan, merayakan dengan <i>orang kecil</i> . (Fuadi, 2011: 155)	✓		✓				✓					<p>orang=manusia; warga negara kecil= kurang besar (keadaannya) daripada yang biasa; tidak besar orang kecil=orang yang kurang mampu dari segi ekonomi</p> <p>Dalam idiom ini berlaku hukum D-M. Kata <i>orang</i> diterangkan (D) dan kata <i>kecil</i> menerangkan (M).</p>

													<p>Bang Togar berpesan kepada Alif untuk selalu berbagi dengan orang yang kurang mampu atau kesusahan sebagai tanda syukur kepada yang telah memberi rezeki.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bilangan yaitu <i>kecil</i>.</p>
174	Aku menyerah dan keluar dari rental komputer untuk <i>mencari angin</i> . (Fuadi, 2011: 159)	✓		✓					✓				<p>mencari= berusaha untuk memperoleh, mendapatkan, menemukan, atau memperoleh sesuatu;</p> <p>angin= udara yg bergerak</p> <p>mencari angin= Mencari udara segar atau bersantai</p> <p>Dalam idiom ini berlaku hukum D-M. Kata <i>mencari</i> diterangkan (D) dan kata angin menerangkan (M).</p> <p>Alif kehilangan ide untuk menulis artikel, oleh karena itu ia mencoba untuk menyegarkan pikirannya dengan mencari udara segar si luar.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari benda alam yaitu <i>angin</i>.</p>

175	Aku <i>mengekor</i> saja, menumpang mobil kijang barunya, hasil dari tabungan dari proyek menulis. (Fuadi, 2011: 160)		✓	✓			✓					<p>ekor= bagian tubuh binatang yang paling belakang, baik berupa sambungan dari tulang punggung ataupun sebagai lekatan;</p> <p>mengekor=mengikuti pendapat (tingkah laku) orang lain tanpa mempunyai pendapat sendiri; membuntuti; mengikuti atau menyertai dari belakang;</p> <p>Alif mengikuti ajakan Bang Togar untuk pergi ke suatu tempat. Tujuan kepergian mereka adalah untuk menghilangkan penyaikt malas yang sedang menghinggapi alif.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>ekor</i>.</p>
176	“Coba kau lihat. Berapa pun mereka berusaha keras, kemungkinan besar mereka tetap jadi orang miskin. Begitu juga anak keturunan mereka nanti. Begitu seterusnya. Sedangkan kau, boleh tidak punya duit, tapi kau ada kesempatan untuk berhasil. Bahkan membantu orang seperti mereka. Mereka tidak punya akses untuk pendidikan, kau punya. Jadi kenapa malas? Kau orang beruntung. Tidak pantas kau malas!” katanya		✓	✓				✓			<p>api= panas dan cahaya yang berasal dari sesuatu yang terbakar</p> <p>berapi-api= bersemangat sekali</p> <p>api merupakan panas dan cahaya yang berasal dari sesuatu yang terbakar, <i>berapi-api</i> berarti menyala-nyala dan panas sehingga <i>berapi-api</i> diidentikkan dengan bersemangat sekali.</p> <p>Dalam kalimat tersebut digambarkan begitu</p>	

	<i>berapi-api</i> menunjuk-nunjuk hidungku. (Fuadi, 2011: 162)											semangatnya Bang Togar dalam memotivasi Alif yang mulai kendur dan malas dalam menulis. Begitu semangatnya Bang Togar dalam berkata-kata sehingga dikiaskan dengan <i>berapi-api</i> . Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari benda alam yaitu <i>api</i> .
177	Campuran kata motivasi, pemandangan kemiskinan akut, san bau yang menusuk hidung membuat aku berdiri juga dan ingin segera pergi meninggalkan “panggung kehidupan” yang terlalu jujur. <i>Mataku berkaca- kaca</i> . (Fuadi, 2011: 163)	✓		✓			✓					mata= indera untuk melihat, indera penglihatan matanya= mata dia kaca= benda yang keras dan berwarna bening dan mudah pecah atau cermin mata berkaca-kaca= berlinang-linang Dalam idiom ini berlaku hukum D-M. <i>Mataku</i> diterangkan (D) dan <i>berekaca-kaca</i> menerangkan (M). Mata yang mengandung air, terlihat bening, dan berpendar-endar ketika terkena cahaya dikiaskan seperti kaca, karena kedua hal ini memiliki kemiripan, maka keadaan mata yang berlinang-linang dikiaskan dengan kata kaca, karena mirip atau seperti kaca. Mata Alif <i>berkaca-kaca</i> meresapi motivasi yang diberikan Bang Togar, ditambah lagi suasana, keadaan atau latar pemandangan yang membuatnya semakin miris.

													Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>mata</i> .
178	Kawanku sudah mengeluarkan <i>isi hatinya</i> . Langsung menikamku. (Fuadi, 2011: 169)	✓		✓			✓						<p>isi=sesuatu yg ada (termuat, terkandung) di dalam suatu benda</p> <p>hati = organ badan yang berwarna kemerah-merahan di bagian kanan atas rongga perut, gunanya untuk mengambil sari-sari makanan di dalam darah dan menghasilkan empedu</p> <p>isi hati=apa yang terkandung di dalam hati; apa yang dirasa atau terpikir</p> <p>Dalam idiom ini berlaku hukum D-M. Kata <i>Isi</i> diterangkan (D) dan <i>hati</i> menerangkan (M).</p> <p>Randai teman karib Alif sudah mengeluarkan seluruh isi perasaannya. Hal tersebut membuat Alif sadar bahwa Alif berada pada posisi yang salah dan kalah. Jadi tidak ada gunanya ia membela diri.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>hati</i>.</p>
179	Aku ingin menjadi <i>tangan di atas</i> , menjadi pihak pemberi. (Fuadi, 2011: 170)		✓	✓			✓						<p>tangan=anggota badan dr siku sampai ke ujung jari atau dr pergelangan sampai ujung jari</p>

												<p>di=kata depan yg menunjukkan tempat atas= bagian (tempat) yang lebih tinggi tangan di atas= pihak pemberi</p> <p>Alif berjanji bahwa tidak akan meminjam barang dari orang lain yang justru akan merendahkan derajatnya. Ia belajar dari pengalaman rusaknya komputer randai yang ia pinjam. Ia berjanji akan menjadi lebih mandiri dan menjadi pihak pemberi atau yang meminjami.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>tangan</i>.</p>
180	<p>“O ya” katanya menggantung. <i>Mukanya datar</i> sedatar-datarnya. Setelah jeda sejenak, dia meneruskan. (Fuadi, 2011: 171)</p>	✓		✓			✓					<p>mukanya= wajahnya datar=berpermukaan rata mukanya datar= wajah tanpa ekspresi Datar bermakna berpermukaan rata maka wajah yang datar menggambarkan wajah tanpa ekspresi, seolah-olah tidak terjadi apa-apa.</p> <p>Dalam idiom ini berlaku hukum D-M. Kata <i>mukanya</i> diterangkan (D) dan <i>datar menerangkan</i> (M)</p> <p>Wajah tanpa ekspresi tersebut ditunjukkan Randai kepada Alif, padahal baru saja terjadi</p>

												<p>konflik diantara mereka berdua. Wajah ranpa ekspresi tersebut membuat Alif sedikit kecewa sekaligus lega. Lega karena sudah mengutarakan niatnya untuk berpisah. Kecewa karena mendapat tanggapan yang dingin dari sahabatnya itu. Insiden komputer yang rusak membuat Alif bertekad untuk berpisah kosan dari sahabat karibnya Randai. Menurut Alif teman tidak harus selalu bersama, tidak harus selalu berdamai, mungkin terkadang perlu berpisah untuk menghargai pertemanan itu.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>muka</i>.</p>
181	Ini kali pertama dalam hidupku aku bisa memberi <i>uang hasil keringatku sendiri</i> kepada Amak.(Fuadi, 2011: 173)	✓		✓			✓					<p>uang=alat tukar atau standar ukur nilai (kesatuan hitung) yang sah, terbuat dr kertas, emas, perak, atau logam yg dicetak pemerintah suatu negara</p> <p>hasil=sesuatu yg diadakan (dibuat, dijadikan) oleh usaha (pikiran, tanam tanaman, sawah, tanah, ladang, hutang); pendapatan; perolehan</p> <p>keringat= air yang keluar melalui pori-pori tubuh (karena panas); peluh;</p> <p>sendiri= kepunyaan dari yang disebut (yg bersangkutan);</p> <p>Uang hasil dari keringatku sendiri= uang yang dihasilkan dari kerja keras sendiri</p>

											<p>Dalam idiom ini berlaku hukum D-M. Kata <i>uang</i> diterangkan (D) dan <i>hasil keringatku sendiri</i> menmerangkan (M).</p> <p>Ketika seseorang bekerja keras maka seseorang akan mengeluarkan keringat. Nah uang dari hasil keringat sendiri merupakan bentuk ungkapan bahwa uang tersebut adalah hasil dari kerja keras orang yang berkeringat tersebut. Itulah yang dialami oleh Alif yang baru pertama kali bisa nemberi uang dari hasil kerja kerasnya sendiri kepada Amak.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>keringat</i>.</p>
182	Walau hanya Rp30.000, tapi insya Allah <i>ini hasil keringatku sendiri</i> yang halal. (Fuadi, 2011: 174)	✓		✓			✓				<p>hasil=sesuatu yg diadakan (dibuat, dijadikan) oleh usaha (pikiran, tanam tanaman, sawah, tanah, ladang, hutang); pendapatan; perolehan</p> <p>keringat= air yg keluar melalui pori-pori tubuh (karena panas); peluh;</p> <p>hasil dari keringatku sendiri= sesuatu yang dihasilkan dari kerja keras sendiri</p> <p>Dalam idiom ini berlaku hukum D-M. Kata <i>ini</i> diterangkan (D) dan <i>hasil keringatku sendiri</i> menerangkan (M).</p>

													<p>Ketika seseorang bekerja keras maka seseorang akan mengeluarkan keringat. Nah sesuatu dari hasil keringat sendiri merupakan bentuk ungkapan bahwa rezeki tersebut adalah hasil dari kerja keras orang yang berkeringat tersebut. Itulah yang dialami oleh Alif yang baru pertama kali bisa memberi uang dari hasil kerja kerasnya sendiri kepada Amak. Uang tersebut memang tidak banyak, hanya Rp. 30.000.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>keringat</i>.</p>
183	Aku hanya bias <i>tersenyum tawar</i> ketika tahu. Biaya studi tur itu ratusan dolar dan harus keluar dari kantong sendiri. (Fuadi, 2011: 179)	✓		✓									<p>tersenyum = memberikan senyuman tawar = Tidak ada rasanya, kurang asin, kurang sedap, hambar tersenyum tawar = tersenyum kecewa</p> <p>Dalam idiom ini berlaku hukum D-M. Kata <i>tersenyum</i> diterangkan (D) dan <i>tawar</i> menerangkan (M).</p> <p>Senyuman yang hambar atau tawar adalah kiasan dari senyuman kekecewaan. Mulanya Alif begitu senang mendengar kabar bahwa jurusan kuliahnya akan mengadakan <i>study tour</i> ke luar negeri, namun setelah mengetahui biayanya yang tidak murah,</p>

													maka ia hanya biasa tersenyum kecewa.
184	Yang bisa pergi hanyalah sebagian temanku yang punya <i>kantong tebal</i> . (Fuadi, 2011: 179)		✓	✓					✓				<p>kantong = Pundi-pundi, saku, tempat membawa sesuatu yang terbuat dari kain tebal = berjarak lebih besar antara permukaan yang berlawanan jika dibandingkan dengan benda lain yang sejenis</p> <p>kantong tebal = Memiliki uang/harta yang banyak</p> <p>Biasanya seseorang menyimpan sesuatu yang berharga seperti uang atau benda lainnya dalam kantong atau saku. Sehingga apabila seseorang memiliki kantong yang tebal, maka seolah-olah dia memiliki uang yang banyak. Begitu pula sebaliknya apabila kantong tersebut tipis maka dapat diartikan bahwa uang atau benda berharga yang ada di kantong tersebut sedikit. Secara luas makna kantong dalam kalimat ini bukanlah sekadar kantong baju atau celana, namun maknanya adalah jumlah harta. Makna secara kias dari <i>kantong tebal</i> adalah memiliki memiliki uang atau harta dalam jumlah banyak.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bilangan yaitu <i>tebal</i>.</p>
185	Aku mencoba <i>tidur-tidur ayam</i> daripada sibuk mengintip foto orang. Tapi aku terbangun ketika gadis ini kembali mengikik sendiri sambil	✓		✓						✓			<p>tidur-tidur = berbaring-barang (untuk melepaskan lelah)</p> <p>ayam = unggas yang pada umumnya tidak</p>

	menutup mulut. (Fuadi, 2011: 181)											<p>dapat terbang, dapat dijinakkan dan dipelihara. tidur-tidur ayam = tidur tapi belum lelap</p> <p>Dalam idiom ini berlaku hukum D-M. Kata <i>tidur-tidur</i> diterangkan (D) dan kata <i>ayam menerangkan</i> (M).</p> <p>Tidur ayam adalah tidur yang seolah meniru sikap atau menyerupai ayam yang sedang tidur. <i>Tidur-tidur ayam</i> bukan tidur sebenarnya tetapi sesuatu yang mirip tidur, atau bisa dikatakan terjaga tapi tidur, tidur tapi terjaga atau tertidur tapi tidak lelap. Dalam kalimat tersebut digambarkan bahwa tokoh Alif berusaha untuk tidur namun tidak lelap, daripada ia mencuri-curi pandang melihat foto yang dipegang oleh gadis yang duduk di sebelahnya. Walaupun pada akhirnya mereka berdua mengobrol <i>ngalurngidul</i> membahas foto yang dipegang oleh sang gadis.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari binatang yaitu <i>ayam</i>.</p>
186	Ehm, aku? Aku nggak level. Bisa dipastikan aku akan <i>mati kutu</i> menghadapi mereka berdua dalam hal kesenian. (Fuadi, 2011: 190)		✓	✓						✓		<p>mati = sudah hilang nyawanya tidak hidup lagi kutu = serangga parasit tidak bersayap yang menghisap darah binatang atau manusia</p>

												<p>mati kutu = tidak berdaya</p> <p>Mati berarti sudah hilang nyawanya tidak hidup lagi, maka bisa dibayangkan kutu yang mati maka kutu tersebut sudah tak berdaya dan tak bisa berbuat apa-apa. <i>mati kutu</i> dapat diartikan sebagai sebuah keadaan yang tak berdaya, tak berpengharapan seakan akan tidak ada kesempatan bagi kita untuk bangkit dan tak bisa melawan balik lagi. Pada kalimat tersebut, tokoh Alif merasa tak berdaya atau <i>mati kutu</i> menghadapi serangkaian tes dalam bidang kesenian. Ia merasa tak memiliki kemampuan dalam bidang seni, apalagi dibandingkan peserta tes pertukaran pelajar yang lain. Ia harus memutar otak untuk menghadapi serangkaian tes tersebut.ak dapat berbuat apa-apa</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari binatang yaitu <i>kutu</i>.</p>
187	Kiai Rais sekonyong-konyong mengurungkan niat memperlihatkan jurusnya dan <i>menyapu pandang</i> ke arah kami. (Fuadi, 2011: 193)	✓		✓								<p>menyapu = membersihkan dengan sapu</p> <p>pandang = penglihatan yang tetap dan agak lama</p> <p>menyapu pandang = melihat secara menyeluruh</p> <p>Dalam idiom ini berlaku hukum M-D. Kata <i>menyapu menerangkan</i> (M) dan <i>pandang diterangkan</i> (D).</p>

												<p>apabila tidak digunakan dengan sungguh-sungguh maka tidak akan berhasil memotong sepotong tongkat.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>hati</i>.</p>
189	<p>“Great, let’s see what you can do in term of performing arts,” kata Sonia dengan <i>muka berbinar</i> sambil mempersilakan aku tampil di tengah ruangan yang lapang. (Fuadi, 2011: 201-202)</p>	✓		✓			✓					<p>muka = wajah berbinar = bersinar, bercahaya muka berbinar = wajah yang menampakkan ekspresi senang</p> <p>Dalam idiom ini berlaku hukum D-M. Kata <i>muka</i> diterangkan (D) dan <i>berbinar</i> menrangkan (M).</p> <p><i>muka berbinar</i> menunjukkan seolah-olah wajah yang bercahaya dan berseri-seri. Muka berbinar tentunya menampakkan ekspresi senang dan bahagia. Ekspresi tersebut ditampilkan ibu Sonia ketika mempersilahkan Alif untuk menunjukkan kemampuannya dalam bidang seni.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>muka</i>.</p>
190	<p>Ini menggambarkan semangat cinta <i>tanah air</i> seorang anak bangsa walau jauh merantau. (Fuadi, 2011: 179)</p>		✓	✓					✓			<p>tanah = permukaan bumi atau lapisan bumi yang di atas sekali air = cairan jernih tidak berwarna, tidak</p>

												<p>berasa, dan tidak berbau yang diperlukan dalam kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan yang secara kimiawi mengandung hidrogen dan oksigen</p> <p>tanah air = negeri tempat kelahiran</p> <p>Ungkapan <i>tanah air</i> bermakna negeri tempat kelahiran. Pada kalimat tersebut digambarkan bahwa lagu yang berjudul <i>Kembanglah bungo</i> yang dibawakan oleh Alif dalam tes dalam bidang kesenian adalah lagu yang menceritakan kerinduan seorang anak terhadap tanah kelahirannya ketika sedang merantau. Sesuai dengan program pertukaran pelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>keringat</i>.</p>
191	<p>Mungkin mengira pita suaraku salah pasang pagi ini. Tapi sudah <i>kepalang basah</i>. Aku katupkan mataku lagi dan aku terusakan penampilan yang sama sekali tidak aku nikmati ini. (Fuadi, 2011: 203)</p>		✓	✓					✓			<p>kepalang = tanggung, tidak cukup, kurangbasah = mengandung air atau barang cair.</p> <p>kepalang basah = sudah terlanjur (dalam keadaan tanggung)</p> <p>Pada data tersebut digambarkan begitu semangatnya Alif dalam mengikuti tes dalam bidang kesenian, walaupun ia tidak mahir dalam olah vokal, namun ia tetap bernyanyi di depan para juri, suara yang ia keluarkan pun terasa tak enak didengar. Menurutnya</p>

												semuanya telah terlanjur jadi ia tetap bernyanyi walaupun suaranya tak enak didengar. Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari benda alam yaitu tanah <i>dan</i> air.
192	Tapi sudah <i>kepalang basah</i> . (Fuadi, 2011: 205)		✓	✓					✓			kepalang = tanggung, tidak cukup, kurang basah = mengandung air atau barang cair. kepalang basah = sudah terlanjur (dalam keadaan tanggung) Pada kalimat tersebut digambarkan perjuangan Alif untuk bisa membuat hati para juri luluh dan memilihnya menjadi salah satu calon peserta pertukaran pelajaran. Setelah menyadari bahwa penampilan dalam hal keseniannya buruk, ia berusaha menjelaskan bahwa ia adalah mahasiswa jurusan hubungan internasional yang belajar cara berdiplomasi, dalam pertukaran pelajar bukan hanya seni saja yang dapat ditampilkan. Namun salah satu juri tetap berpendapat bahwa yang terpenting dalam program pertukaran pelajar adalah dalam bidang seni. Namun semuanya sudah terlanjur, argumen Alif nampaknya sedikit membuat hati salah satu juri tersinggung. Namun semuanya terlanjur ia lontarkan di hadapan para juri.
193	Dua penguji lain mengangguk setuju.		✓	✓					✓			di ujung = di bagian penghabisan dari suatu

	Nasibku <i>di ujung tanduk</i> . (Fuadi, 2011: 205)											<p>benda tanduk = cula dua yang tumbuh di kepala hewan di ujung tanduk = keadaan yang membahayakan (mengkhawatirkan, membahayakan)</p> <p>Nasib yang mengkhawatirkan tersebut di alami Alif, setelah ia mengeluarkan argumen di hadapan para juri mengenai pentingnya kemampuan berdiplomasi daripada kemampuan dalam hal seni. Salah satu juri merasa tersinggung dengan pendapat Alif. Karena selama ini dalam program pertukaran pelajar, kemampuan dalam bidang seni sangat diutamakan.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari binatang yaitu <i>tanduk</i>.</p>
194	...Semua bangsa besar adalah bangsa yang gemar menulis dan membaca. Punya budaya literasi. Tanpa keduanya, mereka punah dimakan zaman". Katakku <i>berapi-api</i> sampai muncrat ke sana-sini. (Fuadi, 2011: 207)		✓	✓					✓			<p>api= panas dan cahaya yang berasal dari sesuatu yang terbakar berapi-api= bersemangat sekali</p> <p>Berapi-api berarti menyala-nyala dan panas sehingga berapi-api diidentikkan dengan bersemangat sekali. Itulah yang dilakukan Alif dihadapan para juri calon peserta pertukaran pelajar. Ia menjelaskan dan memperlihatkan karyanya dalam bidang</p>

												<p>menulis yang telah dimuat diberbagai media cetak. Alif menjelaskan begitu pentingnya kemampuan menulis, menurut Alif, bangsa yang besar adalah bangsa yang gemar menulis dan membaca.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari benda alam yaitu <i>api</i>.</p>
195	<p><i>Air muka</i> Ibu Sonia berubah. Senyumnya lenyap tak berbekas. (Fuadi, 2011: 215)</p>	✓		✓			✓		✓			<p>air = Cairan jernih tidak berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau yang diperlukan dalam kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan, yang secara kimiawai mengandung hidrogen dan oksigen</p> <p>muka = wajah</p> <p>air muka = rupa muka</p> <p>Dalam idiom ini berlaku hukum M-D. Kata <i>air</i> menerangkan (M) dan <i>muka</i> diterangkan (D).</p> <p><i>Air muka</i> merupakan ungkapan yang bermakna raut muka atau rupa muka. Pada kalimat tersebut digambarkan bahwa air muka atau raut muka Ibu Sonia langsung berubah ketika Alif meminta kepada dirinya agar dikirim ke provinsi yang berbahasa Inggris. Padahal Ibu Sonia sudah menetapkan bahwa Alif untuk dikirim ke daerah yang bernama Quebec yang diketahui</p>

												<p>masyarakatnya berbahasa Prancis.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari benda alam yaitu <i>air</i> dan bagian tubuh yaitu <i>muka</i>.</p>
196	Salah satu topik pembicaraan pembicaraan yang disukainya adalah nasionalisme, hutan, dunia polisi, dan <i>mata-mata</i> . (Fuadi, 2011: 220)		✓	✓			✓					<p>mata= indera untuk melihat, indera penglihatan</p> <p>mata-mata= orang yang ditugasi menyelidiki secara diam-diam, agen rahasia</p> <p>Orang yang ditugasi menyelidiki secara diam-diam, agen rahasia disebut dengan <i>mata-mata</i>. Hal tersebut dikarenakan kegiatan menyelidiki sesuatu pasirlah menggunakan mata dengan jeli, sehingga informasi bisa didapat dengan akurat. Pada data tersebut digambarkan bahwa tokoh yang bernama Rusdi sangat suka pembicaraan yang berhubungan dengan nasionalisme, hutan, dunia polisi, dan <i>mata-mata</i>.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>mata</i>.</p>
197	Semoga nanti aku bisa <i>ongkang-ongkang kaki</i> , tanpa harus ikut tampil di panggung. (Fuadi, 2011: 223)		✓	✓			✓					<p>ongkang-ongkang= duduk dengan kaki berjuntai</p> <p>kaki= anggota badan yang menopang tubuh dan dipakai untuk berjalan</p> <p>ongkang-ongkang kaki= tidak berbuat apa-apa</p>

													<p><i>Ongkang-ongkang kaki</i> adalah kiasan dari tidak berbuat apa-apa. Karena orang yang sedang <i>ongkang-ongkang kaki</i> berarti sedang melakukan kegiatan yang santai seolah-olah tidak ada yang perlu dilakukan. Pada kalimat tersebut, tokoh Alif merasa tidak perlu berbuat apa-apa dalam pertunjukan yang akan dilakukan. Ia merasa teman-temannya sudah memiliki bakat yang lengkap. Alif merasa tidak harus ikut tampil ke panggung.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>kaki</i>.</p>
198	<p>“Buat bangsa ini bangga dan buat bangsa lainnya menghargai Indonesia. Jadilah wajah Indonesia yang terbaik di mata internasional,” katanya <i>berapi-api</i>. (Fuadi, 2011: 228)</p>		✓	✓					✓				<p>api= panas dan cahaya yang berasal dari sesuatu yang terbakar berapi-api= bersemangat sekali</p> <p>Api berarti menyala-nyala dan panas sehingga berapi-api diidentikkan dengan bersemangat sekali. Sesuatu yang sangat bersemangat sekali ditunjukkan oleh Pak Widodo ketika beliau sedang tampil di depan podium memberikan amanat kepada para peserta pertukaran pelajar, agar menunjukkan yang terbaik ketika berada di negeri orang.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari benda alam yaitu <i>api</i>.</p>

199	Bait terakhir, “Bagimu negeri jiwa raga kami...” kami nyanyikan panjang dengan <i>sepenuh hati</i> . (Fuadi, 2011: 228)		✓	✓			✓						<p>penuh = sudah berisi seluruhnya (tidak ada yang terluang lagi)</p> <p>sepenuh = seluruh isi, semua, segenap, sebesar-besarnya, selengkapnya</p> <p>hati = organ badan yang berwarna kemerah-merahan di bagian kanan atas rongga perut, gunanya untuk mengambil sari-sari makanan di dalam darah dan menghasilkan empedu</p> <p>sepenuh hati = dengan sungguh-sungguh</p> <p><i>Sepenuh hati</i> adalah bentuk ungkapan memiliki makna sesuatu yang dilakukan dengan sungguh-sungguh.</p> <p>Menjelang hari keberangkatan Alif dan kawan-kawannya ke luar negeri, diadakan acar perpisahan yang dihadiri para pejabat dan para tamu Undangan. Di akhir aca perpisahan tersebut mereka menyanyikan lagu Bagimu negeri. Lagu tersebut dinyanyikan dengan sungguh-sungguh. Alif dan kawan-kawan adalah duta bangsa yang mewakili bangsa ini. Mereka membawa nama baik bangsa Indonesia.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>hati</i>.</p>
200	Memet, pemuda <i>berhati lembut</i> ini seperti biasa selalu memberikan		✓	✓			✓						hati = organ badan yang berwarna kemerah-

	nuansa yang berbeda.											<p>merahan di bagian kanan atas rongga perut, gunanya untuk mengambil sari-sari makanan di dalam darah dan menghasilkan empedu</p> <p>berhati = memiliki hati</p> <p>lembut = lunak dan halus</p> <p>berhati lembut= Memiliki perasaan yang halus</p> <p>Berperasaan halus menandakan seseorang yang memiliki sifat yang baik dan tidak kasar. Tokoh Memet selalu menunjukkan sifatnya yang baik dan penuh perasaan kepada teman-temannya. Ia adalah tokoh anti kekerasan. Ketika Alif akan meninggalkan Indonesia ia pun memberikan suasana yang berbeda dengan memberikan bungkus yang berisi angklung untuk dijadikan oleh-oleh.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>hati</i>.</p>
201	Walau lima benua aku kelilingi. <i>Sang merah putih</i> tetap didadaku (Fuadi, 2011: 234)		✓	✓							✓	<p>sang = kata yang dipakai di depan nama orang, binatang atau benda yang dianggap hidup atau dimuliakan</p> <p>merah = warna dasar yang serupa dengan warna darah</p> <p>putih = warna dasar yang serupa dengan warna kapas</p> <p>Sang Merah Putih = bendera Kebangsaan</p>

													Indonesia
													<p>Kata <i>sang</i> biasanya dipakai di depan nama orang, binatang atau benda yang dianggap hidup atau dimuliakan. Merah dan putih warna dasar bendera kebanggaan negara Indonesia. Dengan menggunakan kata <i>sang</i> maka seolah-olah bendera tersebut menjadi benda yang hidup dan dimuliakan oleh setiap orang yang mengaku sebagai bangsa Indonesia. <i>Sang merah putih</i> merupakan ungkapan untuk mewakili bendera kebanggaan Indonesia. Kalimat tersebut adalah penggalan pantun yang diutarakan oleh Rusdi seusai ia berlari mengambil bendera yang tertinggal.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>warna</i>.</p>
202	Aku hirup udara pagi di Timur Tengah yang segar ini dengan <i>sepenuh hati</i> . (Fuadi, 2011: 237)		✓	✓			✓						<p>penuh = sudah berisi seluruhnya (tidak ada yang terluang lagi)</p> <p>sepenuh = seluruh isi, semua, segenap, sebesar-besarnya, selengkapnya</p> <p>hati = organ badan yang berwarna kemerah-merahan di bagian kanan atas rongga perut, gunanya untuk mengambil sari-sari makanan di dalam darah dan menghasilkan empedu</p> <p>sepenuh hati = dengan sungguh-sungguh</p> <p><i>Sepenuh hati</i> adalah bentuk ungkapan</p>

												<p>memiliki makna sesuatu yang dilakukan dengan sungguh-sungguh.</p> <p>Alif menghirup udara pagi yang segar di negeri yang baru pertama kali ia kunjungi itu dengan sungguh-sungguh. Negeri tempat orang-orang pilihan yaitu negeri tempat para Nabi.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>hati</i>.</p>
203	Satu kakinya terperosok ke <i>bibir jurang</i> . Kami semua terpekik cemas dan berlari ke arah Rusdi. (Fuadi, 2011: 248)	✓		✓			✓		✓			<p>bibir = Tepi (pinggir) mulut (sebelah bawah dan atas)</p> <p>jurang = lembah yang dalam dan sempit, serta curam dindingnya</p> <p>Bibir jurang = Tepi lembah yang dalam dan sempit, serta curam dindingnya</p> <p>Dalam idiom ini berlaku hukum M-D. Kata <i>bibir</i> menerangkan (M) dan kata <i>jurang</i> diterangkan (D).</p> <p><i>Bibir jurang</i> adalah kiasan dari Tepi lembah yang dalam dan sempit, serta curam dindingnya. Pada data tersebut digambarkan tokoh Rusdi yang terperosok ke <i>bibir jurang</i> dan hampir saja kehilangan nyawanya seandainya rekan-rekannya gagal menolongnya.</p>

													Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>bibir</i> dan idiom yang bersumber dari benda alam yaitu <i>jurang</i> .
204	Tambang untuk memindahkan granit yang aku lihat tadi! Ujungnya berasal dari Kak Marwan dan kawan-kawanku yang telah merubung di <i>bibir jurang</i> . (Fuadi, 2011: 250)	✓		✓			✓		✓				<p>bibir = Tepi (pinggir) mulut (sebelah bawah dan atas)</p> <p>jurang = lembah yang dalam dan sempit, serta curam dindingnya</p> <p>bibir jurang = Tepi lembah yang dalam dan sempit, serta curam dindingnya</p> <p>Dalam idiom ini berlaku hukum M-D. Kata <i>bibir</i> menerangkan (M) dan kata <i>jurang</i> diterangkan (D).</p> <p><i>Bibir jurang</i> adalah kiasan dari Tepi lembah yang dalam dan sempit, serta curam dindingnya. Pada data tersebut, Alif dan kawan-kawannya berada di tepi jurang tempat Rusdi terperosok. Mereka bahu membahu berusaha menyelamatkan Rusdi yang terperosok di <i>bibir jurang</i> tersebut.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>bibir</i> dan idiom yang bersumber dari benda alam yaitu <i>jurang</i>.</p>
205	“Aduh Alif, kalau enggak ada kamu, aku pasti bayar lebih mahal deh.	✓		✓			✓						<p>muka = wajah</p> <p>berbinar = bersinar, bercahaya</p>

	Makasih ya Li,” kata Raisa dengan <i>muka berbinar</i> memakai syal barunya. (Fuadi, 2011: 252)											<p>muka berbinar = menunjukkan ekspresi wajah yang senang, bahagia</p> <p>Dalam idiom ini berlaku hukum D-M. Kata <i>muka</i> diterangkan (D) dan <i>berbinar</i> menrangkan (M).</p> <p><i>Wajah berbinar</i> menunjukkan seolah-olah wajah yang bercahaya dan berseri-seri. muka berbinar tentunya menampilkan ekspresi senang dan bahagia. ekspresi senang tersebut ditunjukkan Raisa setelah Alif membantunya menawar sebuah syal. Tanpa bantuan Alif maka syal yang dibeli tersebut bisa saja berharga lebih mahal.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>muka</i>.</p>
206	Walau berjalan tertatih dengan kruknya, Rusdi tidak kalah bahagia. Mulutnya berkamat-kamit sendiri dengan <i>matanya berbinar</i> menyapu ke segala arah. (Fuadi, 2011: 255)	✓		✓			✓					<p>mata = indera untuk melihat, indera penglihatan</p> <p>matanya = mata dia</p> <p>berbinar = bersinar, bercahaya</p> <p>Mata berbinar = mata yang seolah-olah bercahaya atau memantulkan cahaya karena terharu</p> <p>Dalam idiom ini berlaku hukum D-M. Kata mata diterangkan (D) dan berbinar</p>

												menrangkan (M). Mata berbinar adalah mata yang solah-olah bercahaya, bening, dan berpendar-pendar karena perasaan yang haru dan seolah akan mengangis. Mata yang seolah akan mengeluarkan air mata tersebut ditunjukkan oleh Rusdi ketika baru saja turun dari pesawat. Perasaan yang haru tersebut muncul begitu saja, kini ia telah jauh pergi dari Kalimantan. Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>mata</i> .
207	<i>Tanah tumpah darahku</i> , tanah Timur Tengah tempat para nabi lahir, dan tanah benua Amerika. (Fuadi, 2011: 256)		✓	✓			✓		✓			tanah = permukaan bumi atau lapisan bumi yang di atas sekali tumpah = tumpah keluar dari tempatnya darah = cairan terdiri atas plasma, sel-sel merah dan putih yang mengalir dalam pembuluh darah manusia dan binatang tanah tumpah darah = negeri tempat kelahiran Tanah merupakan permukaan bumi atau lapisan bumi yang paling atas. <i>Tanah tumpah darah</i> adalah negeri tempat seseorang lahir dan tumbuh. Negeri tempat seseorang berjuang untuk hidup atau bahkan menumpahkan darah atau keringat untuk berjuang, baik itu memperjuangkan

												<p>kemerdekaan, kebebasan, atau untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Pada kalimat tersebut menggambarkan Alif dan kawan-kawannya yang kini pergi jauh meninggalkan negeri tempat kelahiran yakni Indonesia. Mereka mewakili putra-putri terbaik Indonesia dalam program pertukaran pelajar.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>darah</i> dan idiom yang bersumber dari benda alam yaitu <i>tanah</i>.</p>
208	<p>"<i>Pardon?</i>" katanya, meminta aku mengulang. Aduh, semakin dia memandanguku, semakin resah aku dan semakin <i>berlipat lidah</i> ini rasanya. (Fuadi, 2011: 259)</p>		✓	✓			✓					<p>berlipat = dilipat rangkap lidah = bagian tubuh dalam mulut yang dapat bergerak-gerak dengan mudah, gunanya untuk menjilat, mengecap dan berkata-kata berlipat lidah = Susah untuk berkata-kata</p> <p>Berlipat merupakan sesuatu yang dilipat rangkap, maka <i>berlipat lidah</i> adakah kiasan dari susah untuk berkata-kata. Bisa dibayangkan lidah yang berlipat tentu akan sangat sulit untuk melafalkan sebuah kata. Lidah Alif terasa berlipat ketika dia bercakap-cakap dalam bahasa Perancis, hal tersebut terasa eajar karea Alif memang belum mahir berbahasa Prancis.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh</p>

													yaitu <i>lidah</i> .
209	Ini adalah sarapan bergaya Barat pertamaku. Bedanya <i>bak bumi dan langit</i> dengan sarapan pada masa susah di Bandung dulu: setengah porsi bubur ayam dengan ekstrak air atau saeapanku di PM dengan <i>salathah rohah</i> dan <i>makrunah</i> . (Fuadi, 2011: 260)		✓			✓			✓				<p>bak = bagai bumi = planet tempat manusia hidup langit = ruang luas yang terbentang di atas bumi, tempat beradanya bulan, bintang, matahari, dan planet yang lain. Bak bumi dan langit = sesuatu yang sangat berbeda</p> <p><i>Bak bumi dan langit</i> adalah jenis idiom yang berbentuk peribahasa.</p> <p>Bumi berada di tempat yang kita pijak sedangkan langit berada jauh di atas kepala kita. Keduanya jelas sangat berbeda, maka sesuatu yang diibaratkan bagai bumi dan langit adalah sesuatu yang sangat berbeda. Perbedaan tersebut dirasakan oleh Alif dalam hal menu makanan yang ia makan sekarang. Makanan yang begitu berbeda ia rasakan ketika ia berada di Pondok Madani, ketika masa sulitnya di Bandung, dan ketika ia berada di benua Amerika.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari benda alam yaitu <i>bumi dan langit</i>.</p>
210	Kalau melihat sekeliling, belasan teman-temanku yang lain juga pasti sedang <i>gegar budaya</i> dengan sarapan	✓		✓									<p>gegar = guncang, goyang, gentar budaya = adat sitiadat gegar budaya = kejutan yang dialami pada</p>

	pertama mereka ini. (Fuadi, 2011:215)											<p>waktu dua kebudayaan yang berbeda bertemu</p> <p>Dalam idiom ini berlaku hukum M-D. Kata <i>gegar</i> menerangkan (M) dan <i>budaya</i> diterangkan (D).</p> <p><i>Gegar budaya</i> adalah guncangan atau kejutan yang dialami seseorang pada waktu seseorang berada pada suatu kebiasaan yang berbeda. Guncangan tersebut terjadi ketika dua kebudayaan yang berbeda bertemu. Guncangan budaya tersebut dialami Alif dan kawan-kawannya ketika mereka menyantap sarapan pertama mereka di benua Amerika yang tentu saja sangat berbeda dengan jenis sarapan yang biasa mereka makan di Indonesia.</p>
211	Kaulah Franc hidup di Indonesia aku yakin wajahnya sudah menghiasi sampul majalah sebagai <i>bintang iklan</i> . (Fuadi, 2011: 272)	✓		✓					✓			<p>bintang = benda langit yang terdiri atas gas menyala seperti matahari, terutama tampak pada malam hari</p> <p>iklan = berita pesanan untuk mendorong, membujuk khalayak ramai agar tertarik pada barang dan jasa yang ditawarkan</p> <p>bintang iklan = seseorang yang berperan atau menjadi tokoh dalam sebuah iklan</p> <p>Dalam idiom ini berlaku hukum D-M. Kata <i>bintang</i> diterangkan (D) dan iklan menerangkan (M).</p>

													<p><i>Bintang iklan</i> adalah seseorang yang berperan atau menjadi tokoh dalam sebuah iklan. Biasanya pemeran dalam iklan adalah orang yang berpenampilan menarik. Seperti itulah orang yang bernama Franc teman baru Alif selama tinggal di Kanada. Franc berpenampilan menarik dan apabila ia tinggal di Indonesia pasti sudah banyak muncul di majalah dan berbagai iklan.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari benda alam yaitu <i>bintang</i>.</p>
212	Pipinya ternyata punya lesung pipit. Menambah 'nilai jual'-nya sebagai <i>bintang iklan</i> . (Fuadi, 2011: 275)	✓		✓					✓				<p>bintang = benda langit yang terdiri atas gas menyala seperti matahari, terutama tampak pada malam hari</p> <p>iklan = berita pesanan untuk mendorong, membujuk khalayak ramai agar tertarik pada barang dan jasa yang ditawarkan</p> <p>bintang iklan = seseorang yang berperan atau menjadi tokoh dalam sebuah iklan</p> <p>Dalam idiom ini berlaku hukum D-M. Kata <i>bintang</i> diterangkan (D) dan iklan menerangkan (M).</p> <p><i>Bintang iklan</i> adalah seseorang yang berperan atau menjadi tokoh dalam sebuah iklan.</p>

													<p>Biasanya pemeran dalam iklan adalah orang yang berpenampilan menarik.</p> <p>Seperti itulah orang yang bernama Franc teman baru Alif selama tinggal di Kanada. Franch berpenampilan menarik dan apabila ia tinggal di Indonesia pasti sudah banyak muncul di majalah dan berbagai iklan.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari benda alam yaitu <i>bintang</i>.</p>
213	Raisa sekali-sekali menyumbang <i>suara emasnya</i> dan mendapat tepukan riuh dari pendengarnya. (Fuadi, 2011: 279)	✓		✓					✓				<p>suara= bunyi yg dikeluarkan dari mulut manusia (seperti pada waktu bercakap-cakap, menyanyi, tertawa, dan menangis); emas= logam mulia (logam yang mahal harganya, berwarna kuning mengkilap biasa dibuat perhiasan seperti cincin, kalung); suara emas= suara yang indah atau merdu</p> <p>Dalam idiom ini berlaku hukum D-M. Kata suara <i>diterangkan</i> (D) dan <i>emasnya</i> menerangkan (M).</p> <p>Raisa ikut meramaikakan suasana dengan menyumbangkan suara merdunya. Hal tersebut mendapat sambutan hangat dari pendengarnya.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam</p>

																	idiom yang bersumber dari benda alam yaitu <i>emas</i> .
214	Beberapa dari mereka adalah cowok bule dengan gaya seperti <i>bintang iklan</i> di TV. (Fuadi, 2011: 279)	✓		✓					✓								<p>bintang = benda langit yang terdiri atas gas menyala seperti matahari, terutama tampak pada malam hari</p> <p>iklan = berita pesanan untuk mendorong, membujuk khalayak ramai agar tertarik pada barang dan jasa yang ditawarkan</p> <p>Bintang iklan = seseorang yang berperan atau menjadi tokoh dalam sebuah iklan</p> <p>Dalam idiom ini berlaku hukum D-M. Kata <i>bintang</i> diterangkan (D) dan iklan menerangkan (M).</p> <p><i>Bintang iklan</i> adalah seseorang yang berperan atau menjadi tokoh dalam sebuah iklan.</p>

													<p>Biasanya pemeran dalam iklan adalah orang yang berpenampilan menarik. Dalam kalimat tersebut digambarkan bahwa pria-pria yang berada di dekat Raisa memiliki gaya dan penampilan seperti <i>bintang iklan</i>. Hal tersebut sedikit membuat Alif cemburu.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari benda alam yaitu <i>bintang</i>.</p>
215	Telingaku seperti berdiri. Aku ingin sekali bias bekerja di TV atau Koran. Bagiku ini <i>kesempatan emas</i> untuk dapat pengalaman kerja di bidang yang aku minati. (Fuadi, 2011: 285)	✓		✓					✓				<p>kesempatan = waktu peluang emas = logam mulia berwarna kuning yang dapat ditempa dan dibentuk, biasa dibuat perhiasan seperti cincin, kalung kesempatan emas = kesempatan atau peluang yang sangat berharga</p> <p>Dalam idiom ini berlaku hukum D-M. Kata <i>Kesempatan</i> diterangkan (D) dan <i>emas</i> menerangkan(M).</p> <p>Pada data tersebut digambarkan bahwa Alif memiliki peluang berharga, Karena dalam program pertukaran pelajar tersebut mereka harus mengabdikan diri pada berbagai bidang pekerjaan yang ada di <i>Quebec</i>. Salah satu bidang yang diminati Alif adalah bekerja di TV atau koran setempat.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam</p>

													idiom yang bersumber dari benda alam yaitu <i>emas</i> .
216	<i>Air muka</i> baik teman-teman Kanada maupun Indonesia kali ini mirip. (Fuadi, 2011: 285)	✓		✓				✓		✓			<p>air = Cairan jernih tidak berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau yang diperlukan dalam kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan, yang secara kimiawai mengandung hidrogen dan oksigen</p> <p>muka = wajah</p> <p>air muka = rupa muka</p> <p>Dalam idiom ini berlaku hukum M-D. Kata <i>air</i> menerangkan (M) dan <i>muka</i> diterangkan (D).</p> <p><i>Air muka</i> merupakan ungkapan yang bermakna raut muka atau rupa muka. Raut muka teman-teman Alif yang dari Indonesia maupun teman-teman Kanada nampaknya sama. Raut m,uka mereka tengang menunggu pengumuman tempat kerja yang akan mereka dapatkan selama berada di Quebec.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>muka</i> dan benda alam yaitu <i>air</i>.</p>
217	“Itulah, kawan. <i>Jauh panggang dari api</i> . Harapanku ya kerja di media. Tapi apa daya, dapatnya di panti jompo. Bukannya aku keberatan merawat para manula. (Fuadi, 2011:		✓				✓			✓			<p>jauh = panjang antaranya (jaraknya), tidak dekat</p> <p>Panggang = dipanaskan (dimasak) di atas bara api</p>

	291-292)											<p>api = panas dan cahaya yang berasal dari sesuatu yang terbakar</p> <p>Jauh panggang dari api = Tindakan yang tidak sesuai dengan maksudnya</p> <p>Sesuatu yang akan dipanggang, namun api untuk memanggang tidak ada atau berada jauh dari pangangan, maka sesuatu yang dipanggang tersebut tidak akan matang. <i>Jauh panggang dari api</i> memiliki makna harapan yang tidak sesuai dengan maksudnya atau dituju. Harapan Alif untuk bekerja di sebuah media akhirnya pupus. Dalam pembagian kerja yang dilakukan oleh kakak seniorinya, Alif mendapatkkan jatah bekerja di panti jompo. Padahal besar keinginan Alif untuk dapat bekerja di media.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari benda alam yaitu <i>api</i>.</p>
218	Apa yang bisa dilakukan dua manusia yang <i>patah harapan</i> ? Saling bersedih atau saling menghibur. (Fuadi, 2011: 293)	✓		✓							<p>patah = putus, barang yang keras atau kaku</p> <p>harapan = sesuatu yang dapat diharapkan</p> <p>patah harapan = harapan yang hilang</p> <p>Dalam idiom ini berlaku hukum M-D. Kata <i>patah</i> menerangkan (M) dan <i>harapan</i> diterangkan (D).</p> <p>Sesuatu yang patah menandakan benda</p>	

													tersebut mengalami kerusakan. <i>Patah harapan</i> adalah harapan yang hilang. Alif dan Rusdi mengalami nasib yang sama. Alif dan Rusdi mendapatkan pembagian pekerjaan yang tak mereka harapkan. Mereka berdua mengalami nasib yang sama. Alif pun bingung harus saling bersedih tau saling menguatkan.
219	“Khusus untuk kasumu, Rusdi. Ini bias jadi tugas mulia. Dan kesempatan kau untuk memperkenalkan Negara Indonesia yang agraris kepada petani dan peternak Kanada. Paling tidak mengenalkan <i>Sang Merah Putih</i> sebagai bendera kebangsaan kita kepada mereka yangt bekerja di peternalan itu.” (Fuadi, 2011: 294)	✓		✓								✓	<p>sang = kata yang dipakai di depan nama orang, binatang atau benda yang dianggap hidup atau dimuliakan</p> <p>merah = warna dasar yang serupa dengan warna darah</p> <p>putih = warna dasr yang serupa dengan warna kapas</p> <p>Sang Merah Putih = bendera Kebangsaan Indonesia</p> <p>Dalam idiom ini berlaku hukum D-M. Kata <i>sang</i> diterangkan (D) dan <i>merah putih</i> menerangkan (M).</p> <p>Kata sang biasanya dipakai di depan nama orang, binatang atau benda yang dianggap hidup atau dimuliakan. Merah dan putih warna dasar bendera kebanggaan negara Indonesia. Dengan menggunakan kata <i>sang</i> maka seolah-olah bendera tersebut menjadi benda yang hidup dan dimuliakan oleh setiap orang yang mengaku sebagai bangsa</p>

													Indonesia. Pada kalimat tersebut digambarkan Alif yang mencoba memotivasi sahabatnya yang mengalami nasib sama seperti yakni harus bekerja ditempat yang tak mereka inginkan. Alif berujar, paling tidak ditempat sahabatnya yang bernama Rusdi, bisa mengenalkan bendera kebanggaan bangsa Indonesia kepada para pekerja di peternakan tempat Rusdi bekerja. Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari nama warna yaitu <i>merah</i> dan <i>putih</i> .
220	Di depan balai kota ini berdiri gagah 3 tiang bendera, masing-masing mengibarkan bendera kanada yang bersimbolkan daun maple merah, lalu <i>Fleur-de-lis</i> , julukan buat bendera Quebec yang memakai bunga lili sebagai lambangnya dan terakfir <i>sang saka Merah Putih</i> . (Fuadi, 2011: 299)	✓		✓							✓	<p>sang= kata yg dipakai di depan nama orang, binatang, atau benda yang dianggap hidup atau dimuliakan</p> <p>saka=pusaka</p> <p>merah = warna dasar yang serupa dengan warna darah</p> <p>putih = warna dasar yang serupa dengan warna kapas</p> <p>Sang Saka Merah Putih = bendera Kebangsaan Indonesia</p> <p>Dalam idiom ini berlaku hukum D-M. Kata <i>Sang saka</i> diteranagkan (D) dan <i>merah putih</i> menerangkan (M).</p> <p>Kata sang biasanya dipakai di depan nama orang, binatang atau benda yang dianggap</p>	

												<p>hidup atau dimuliakan. Merah dan putih warna dasar bendera kebanggaan negara Indonesia. Dengan menggunakan kata sang maka seolah-olah bendera tersebut menjadi benda yang hidup dan dimuliakan oleh setiap orang yang mengaku sebagai bangsa Indonesia.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari nama warna yaitu <i>merah</i> dan <i>putih</i>.</p>
221	Yang aku lihat hanyalah <i>langit-langit</i> putih yang miring, mengikuti bentuk atap. (Fuadi, 2011: 305)		✓	✓					✓			<p>langit= ruang luas yg terbentang di atas bumi, tempat beradanya bulan, bintang, matahari, dan planet lain;</p> <p>langit-langit= papan, asbes, penutup bagian atas ruangan (kamar) di bawah atap; plafon</p> <p>Makna <i>langit-langit</i> tidak tidak langi sama dengan makna kata pembentuknya yaitu langit. Ini adalah bentuk idiom penuh</p> <p>Dalam kalimat tersebut digambarkan Alif yang menatap bagian atas kamarnya yaitu langit-langit yang bentuknya miring.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari nama benda alam yaitu <i>langit</i>.</p>
222	“ Kami melihat perbedaan untuk dihargai. Boleh diperjuangkan tapi tidak tapi tidak dengan kekerasan.	✓		✓			✓					<p>mata = indera untuk melihat, indera penglihatan</p>

	<p>Silakan saksikan sendiri proses referendum beberapa bulan lagi. Kamu akan jadi <i>saksi mata</i> penting dari Indonesia.” Katanya menantangku. (Fuadi, 2011: 318)</p>												<p>saksi = orang yang melihat atau mengetahui sendiri suatu peristiwa atau kejadian Saksi mata= orang yang melihat atau mengetahui sendiri suatu peristiwa atau kejadian</p> <p>Dalam idiom ini berlaku hukum D-M. Kata <i>saksi</i> diterangkan (D) dan <i>mata</i> menerangkan (M).</p> <p>Manusia melihat menggunakan indera yang disebut mata. Menyaksikan sesuatu berarti melihat atau mengetahui sendiri suatu peristiwa atau kejadian. <i>Saksi mata</i> merupakan kiasan orang yang melihat atau mengetahui sendiri suatu peristiwa atau kejadian. Pada data tersebut digambarkan bahwa Alif akan menjadi orang yang melihat secara langsung proses referendum yang terjadi di Quebec.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>mata</i>.</p>
223	<p>Tapi yang menarik, separatisme terjadi di negara maju juga. Tapi yang menarik, separatism tidak selalu dianggap negatif dan ternyata bisa dikumandangkan tanpa harus ada <i>pertumpahan darah</i> dan konflik fisik,</p>		✓	✓			✓					<p>pertumpahan = hal bertumpah darah = cairan terdiri atas plasma, sel-sel merah dan putih yang mengalir dalam pembuluh darah manusia dan binatang pertumpahan darah = perkelahian atau perang</p>	

	cukup dengan diplomasi dan debat pemikiran. (Fuadi, 2011: 291-321)											<p>yang menumpahkan darah</p> <p>Sesuatu yang tumpah menandakan ada yang keluar dari wadah atau tempatnya. Pertumpahan darah merupakan idiom yang berbentuk ungkapan.</p> <p>Pertumpahan darah menandakan adanya perkelahian atau perang yang menumpahkan darah. Pada kalimat tersebut digambarkan bahwa proses separatisme atau proses memisahkan diri suatu daerah dari sebuah negara tidak harus selalu dengan kekerasan atau perkelahian. Namun dengan diplomasi dan debat pemikiran bisa menyelesaikan semua itu. Separatisme tida selalu dipandang sebagai suatu proses yang negative.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>darah..</i></p>
224	Supaya mereka merasa penting untuk kita wawancarai, kita perlu jelaskan berapa besar potensi para calon pemilih di sini. Dan berapa banyak pemirsa TV kita,” usulku <i>berapi-api</i> . (Fuadi, 2011: 323)		✓	✓					✓			<p>api= panas dan cahaya yang berasal dari sesuatu yang terbakar</p> <p>berapi-api= bersemangat sekali</p> <p>Api merupakan panas dan cahaya yang berasal dari sesuatu yang terbakar. Suatu yang panas biasanya dikaitkan dengan semangat. Sehingga Berapi-api adalah kiasan dari bersemangat sekali.</p>

													<p>Dalam kalimat tersebut digambarkan bahwa Alif begitu bersemangat dalam menyampaikan ide untuk mewawancarai dua tokoh yang sangat berpengaruh dalam proses separasi di Quebec</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari benda alam yaitu <i>api</i>.</p>
225	<p><i>Pancake</i> hangat ini dimandikan dengan sirup maple segar, sebungkah krim, dan dilengkapi <i>telur mata sapi</i>. (Fuadi, 2011: 328)</p>	✓		✓			✓		✓				<p>telur = benda berangkang yang mengandung zat hidup bakal anak yang dihasilkan oleh unggas</p> <p>mata = indera untuk melihat, indera penglihatan</p> <p>sapi = binatang pemamah biak, bertanduk, berkuku genap, berkaki empat, bertubuh besar, dipiara untuk diambil daging dan susunya</p> <p>Telur mata sapi = telur yang digoreng dengan cara diceplok dan bentuknya menyerupai mata sapi</p> <p>Dalam idiom ini berlaku hukum D-M. Kata <i>telur</i> diterangkan (D) dan <i>mata sapi</i> menerangkan (M).</p> <p>Bentuknya yang bulat mirip dengan mata sapi, itulah yang menyebabkan telur ceplok</p>

												<p>dikiaskan dengan mata sapi. Pada data tersebut digambarkan bahwa hidangan yang disantap adalah hidangan telur ceplok atau telur yang menyerupai mata sapi, sembari mengobrol dan berkeluh kesah tentang kehidupan mereka di negeri orang.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari binatang yaitu kata <i>telur</i> dan kata <i>sapi</i>. Idiom ini juga bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>mata</i>..</p>
226	<p>“Iya, iya, Jordan. Hebat banget tuh orang, bisa masukin bola dari sisi mana aja,” jawab Raisa. Sandi hanya bisa <i>melipat-lipat mukanya</i> kesal. (Fuadi, 2011: 230)</p>	✓		✓			✓					<p>melipat-lipat = melepit menjadi rangkap muka = wajah mukanya = wajahnya melipat-lipat muka = ekspresi wajah kecewa</p> <p>Dalam idiom ini berlaku hukum M-D. Kata <i>melipat-lipat</i> menerangkan (M) dan <i>mukanya</i> diterangkan (D).</p> <p>Wajah yang seolah dilipat menandakan suasana hati orang tersebut sedang buruk, kecewa atau sedih. Melipat-lipat muka merupakan kiasan dari ekspresi wajah kecewa. Itulah yang terjadi pada Sandi yang merasa kecewa mendengar cerita Raisa yang mendapatkan kesempatan menonton acara basket NBA bersama orang tua angkatnya. Raisa sebenarnya tidak terlalu tertarik dengan basket, lain halnya dengan Sandi yang</p>

												<p>merupakan anggota tim basket di kampusnya yang tentu saja sangat menyukai basket. Ia sangat kecewa mendengar cerita Raisa, seharusnya dialah yang menonton acara tersebut.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>muka</i>.</p>
227	<p>...Ah, pokoknya kalian nggak bisa membayangkan deh kalau tidak melihat langsung. Dan itu hanya bisa dilakukan Cirque du Soleil,” Sambung sandi dengan suara <i>berapi-api</i>. (Fuadi, 2011: 331)</p>		✓	✓					✓			<p>api= panas dan cahaya yang berasal dari sesuatu yang terbakar</p> <p>Berapi-api= bersemangat sekali</p> <p>Api merupakan panas dan cahaya yang berasal dari sesuatu yang terbakar. Suatu yang panas biasanya dikaitkan dengan semangat. Sehingga Berapi-api adalah kiasan dari bersemangat sekali. Sandi begitu bersemangat sekali menceritakan pengalamannya menonton <i>Cirque du Soleil</i> atau pertunjukan sirkus yang dipadukan dengan drama teater dan diiringi dengan musik yang mengagumkan. Setidaknya itu bisa mengobati kekecawaannya setelah mendengar cerita Raisa tentang pertandingan basket yang diceritakan Raisa.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari benda alam yaitu <i>api</i>.</p>
228	<p>“Monsieur Javier, Anda seperti</p>		✓	✓				✓				<p>Suara= bunyi yang dikeluarkan dari mulut</p>

	menentang <i>suara hati</i> banyak masyarakat Quebec yang ingin berpisah dengan Kanada. (Fuadi, 2011: 364)											<p>manusia (seperti pada waktu bercakap-cakap, menyanyi, tertawa dan menangis)</p> <p>hati = organ badan yang berwarna kemerah-merahan di bagian kanan atas rongga perut, gunanya untuk mengambil sari-sari makanan di dalam darah dan menghasilkan empedu</p> <p>suara hati= kata hati</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>hati</i>.</p>
229	“Monsieur Janvier, di negara saya ada praktik yang dikenal sebagai ‘ <i>serangan fajar</i> ’ pada hari pemungutan suara,”. (Fuadi, 2011: 365)		✓	✓								<p>serangan = perbuatan menyerang</p> <p>fajar = cahaya kemerah-merahan di langit sebelah timur pada menjelang matahari terbit</p> <p>Serangan fajar = suap politik</p> <p><i>Serangan fajar</i> adalah suap politik dengan cara pemberian uang dalam jumlah tertentu yang dilakukan oleh kandidat yang ikut dalam pemilu atau pemilukada dengan tujuan agar para pemilih mau menggunakan hak pilihnya untuk mencoblos kandidat tertentu. Pada zaman penjajahan dulu <i>serangan fajar</i> merupakan penyerangan yang dilakukan para pejuang melawan penjajah menjelang matahari terbit, namun kini <i>serangan fajar</i> adalah kiasan suap politik, yaitu dengan cara pemberian uang pada hari menjelang</p>

												<p>pemilihan dalam jumlah tertentu yang dilakukan oleh kandidat yang ikut dalam pemilu atau pemilukada dengan tujuan agar para pemilih mau menggunakan hak pilihnya untuk mencoblos kandidat tertentu. Pada kalimat tersebut digambarkan bahwa di Kanada tidak mengenal bentuk suap atau serangan fajar seperti di Indonesia. Justru pihak yang melakukan perbuatan seperti itu, tidak akan ada yang memilih.</p>
230	<p>Bagaimanakah perasaannya berada di sisi yang berbeda dari biasanya? <i>Dunia memang terus berputar seperti roda pedati.</i> (Fuadi, 2011: 372)</p>		✓		✓				✓			<p>dunia = bumi dng segala yg terdapat di atasnya; jagat tempat kita hidup ini memang = sebenarnya; benarbenar terus = berlanjut; tidak berhenti-henti; tidak putus-putus; selalu; berputar= berkeliling seperti = serupa dng; sebagai; semacam roda = barang bundar yg melingkar, biasanya berjeruji pedati = gerobak yang dihela, kuda, lembu atau kerbau.</p> <p><i>Dunia memang terus berputar seperti roda pedati</i> adalah sebuah peribahasa yang bermakna bahwa kita hidup di dunia ini seperti roda yang berputar, ada kalanya kita berada posisi di atas yaitu posisi yang enak dan serba kecukupan, namun juga ada</p>

												<p>kalanya berada diposisi di bawah atau posisi sulit dan serba kekurangan.</p> <p>Pada kalimat tersebut digambarkan bahwa pada saat ini Alif berada posisi yang lebih unggul daripada Randai. Dulu Randai sering bercerita tentang masa indahnyanya di SMA, saat Alif berada di Pondok Madani. Sekarang Alif berada di benua Amerika sementara Randai ada di Bandung.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari benda alam yaitu <i>dunia</i>.</p>
231	Ferdinand tidak peduli teriakanku dan terus kencang ke <i>bibir sungai</i> . (Fuadi, 2011: 376)	✓		✓					✓			<p>bibir = tepi (pinggir) mulut (sebelah bawah dan atas) sungai = aliran air yg besar (biasanya buatan alam); kali; bibir sungai = tepi sungai</p> <p>Dalam idiom ini berlaku hukum M-D. Kata <i>bibir</i> menerangkan (M) dan kata <i>sungai</i> diterangkan (D).</p> <p>Dalam kalimat tersebut digambarkan bahwa Ferdinand tidak memedulikan teriakan Alif dan melaju ke tepi sungai dan akhirnya berada di atas sungai. Namun karena pada</p>

												<p>saat itu musim salju, air sungai itupun beku dan mereka tidak tenggelam</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu bibir dan benda alam yaitu <i>sungai</i>.</p>
232	<p>...Tapi begitu jam istirahat datang, beberapa pasang anak SMA ini saling merangkul dan mojok di sekolah tanpa risih dengan guru. Coba bayangkan, <i>anak bau kencur</i> sudah begitu perilakunya. Dan diterima biasa-biasa saja oleh masyarakat,” katanya dengan menggebu-gebu. (Fuadi, 2011: 389)</p>	✓		✓						✓	<p>anak = generasi kedua atau keturunan pertama, manusia yang masih kecil bau = apa yang dapat ditangkap oleh indra pencium kencur = tanaman yang mempunyai akar batang yang tertanam di dalam tanah, bisa dipakai untuk bahan rempah-rempah dan ramuan obat Anak bau kencur = seseorang yang masih muda dan dianggap belum cukup berpengalaman</p> <p>Dalam idiom ini berlaku hukum D-M. Kata <i>anak</i> (D) dan <i>bau kencur</i> menerangkan (M).</p> <p>Kencur adalah tanaman yang mempunyai akar batang yang tertanam di dalam tanah, bisa dipakai untuk bahan rempah-rempah dan ramuan obat. Kencur memiliki aroma atau bau yang segar. Sesuatu yang segar itu biasanya identik dengan sesuatu yang muda. Sehingga <i>anak bau kencur</i> memiliki makna</p>	

												<p>kias seseorang yang masih muda dan dianggap belum cukup berpengalaman. Pada kalimat tersebut digambarkan perbedayaan budaya antara negeri timur dan barat. Anak –anak yang masih belum cukup pengalaman atau yang masih muda di negeri barat dengan tanpa segan saling merangkul dan mojik di sekolah tanpa risih dengan guru</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari tumbuhan yaitu <i>kencur</i>.</p>
233	Tapi anehnya, begitu tanah yang aku injak bukan <i>bumi pertiwi</i> rasa enggan itu menguap seperti diusir angin musim dingin. (Fuadi, 2011: 390)	✓		✓					✓			<p>bumi = planet tempat manusia hidup pertiwi = bumi, dewi yang menguasai bumi bumi pertiwi bumi Pertiwi = Negeri tempat kelahiran</p> <p>Dalam idiom ini berlaku hukum D-M. Kata bumi diterangkan (D) dan pertiwi menerangkan(M).</p> <p><i>Bumi pertiwi</i> adalah kiasan dari negeri tempat kelahiran. Alif merasakan perasaan yang berbeda ketika mendengar rencana untuk mengadakan upacara peringatan hari pahlawan. Di negeri yang jauh dari tempat kelahirannya tersebut muncul rasa nasionalisme yang lebih besar. Padahal</p>

												<p>ketika berada di Indonesia, tidak ada keinginannya untuk mengikuti upacara seperti yang akan mereka rencanakan tersebut.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari benda alam yaitu <i>bumi</i>.</p>
234	<p>“Wah, rame ini, tapi jangan lupa. Ya inti acara ini tetap menyambut Hari Pahlawan. Bendera sudah aku siapkan sejak dari Jakarta. Tinggal aku cuci dan setrika lagi nanti. Biar harum mewangi,” kata Rusdi dengan <i>wajah berbinar</i>. (Fuadi, 2011: 393)</p>	✓		✓			✓					<p>wajah = muka berbinar = bersinar, bercahaya wajah berbinar = menunjukkan ekspresi wajah yang gembira</p> <p>Dalam idiom ini berlaku hukum D-M. Kata wajah diterangkan (D) dan berbinar menerangkan (M).</p> <p><i>Wajah berbinar</i> menunjukkan seolah-olah wajah yang bercahaya dan berseri-seri. Muka berbinar tentunya menampakkan ekspresi senang, bahagia, dan haru. Ekspresi senang dan bahagia tersebut ditunjukkan oleh Rusdi yang membayangkan acara yang mereka rencanakan akan meriah. Ia sudah mempersiapkan bendera merah putih sejak dari Jakarta, inggal ia cuci dan setrika maka bendera tersebut akan bersih dan wangi.</p>

													Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>wajah</i> .
235	“Aduh kalian ini ternyata masih pakai jam Indonesia. <i>Jam Karet</i> ,” gerutu Raisa di hari pertama latihan. (Fuadi, 2011: 394)	✓		✓							✓		<p>jam = Alat untuk mengukur waktu karet = tumbuhan besar yang tingginya mencapai 25 m dan kulit batangnya menghasilkan getah yang digunakan sebagai bahan pembuat ban, bola dan sebagainya jam karet = waktu tidak tepat, terlambat dari waktu yang telah ditentukan</p> <p>Dalam idiom ini berlaku hukum D-M. Kata <i>jam</i> diterangkan (D) dan <i>karet</i> menerangkan (M).</p> <p>Karet memiliki tekstur yang elastis atau fleksibel. Sesuatu yang fleksibel artinya tidak konsisten, mudah berubah-ubah. Karet adalah suatu jenis benda yang memiliki kelenturan. Namun dalam hal ini akan dikaitkan dengan aspek waktu. Waktu yang elastis artinya mudah berubah-ubah dan tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan sebelumnya. <i>Jam karet</i> berkaitan dengan perilaku orang-orang yang suka mengulur-ngulur waktu ketika hendak melakukan suatu aktivitas. Jam karet biasanya dikaitkan dengan kebiasaan orang Indonesia yang sering tidak tepat waktu.</p>

												<p>Akibatnya adalah relatif tidak dilakukannya kegiatan dengan baik dan benar. Dapat diambil kesimpulan jam karet adalah kisan waktu tidak tepat, terlambat dari waktu yang telah ditentukan. Pada data tersebut digambarkan perilaku Alif dan Rusdi yang tidak tepat waktu untuk datang berlatih tari.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari tumbuhan yaitu <i>karet</i>.</p>
236	Mata kami dengan leluasa bisa melihat ke <i>kaki bukit</i> , tempat Saint-Raymond tampak seperti rumah-rumahan monopoli yang bersalut salju. (Fuadi,2011: 398)	✓		✓			✓		✓			<p>kaki = anggota badan yang menopang tubuh dan dipakai untuk berjalan bukit = gunung kecil</p> <p>Dalam idiom ini berlaku hukum D-M. Kata <i>kaki</i> diterangkan (D) dan <i>bukit</i> menerangkan (M).</p> <p>Kaki terletak di bagian bawah dari susunan tubuh. Begitu pula dengan <i>kaki bukit</i>, bagian dari bukit yang terletak di lereng bagian bawah yang menopang bukit tersebut. Ketika Alif bersama Ferdinand dan Mado berada di puncak, mereka bisa melihat pemandangan yang begitu indah dari puncak bukit tersebut, mereka bisa melihat bagian bawah bukit Saint-Raymond, kota kecil yang saat ini</p>

												sedang diselimuti salju. Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>kaki</i> dan benda alam yaitu <i>dunia</i> .
237	Ketika berbicara tentang kemerdekaan, apakah negaraku selama ini sudah merdeka hakiki, ketika bicara hak asas, apakah sudah tegak di <i>bumi pertiwi</i> ? suaraku yang parau terdengar melantun-lantun di puncak Mont lura ini. (Fuadi, 2011: 400)	✓		✓					✓			bumi = planet tempat manusia hidup Pertiwi = bumi, dewi yang menguasai bumi bumi Pertiwi = negeri tempat kelahiran Dalam idiom ini berlaku hukum D-M. Kata <i>bumi</i> diterangkan (D) dan <i>pertiwi</i> menerangkan (M). <i>Bumi pertiwi</i> adalah kiasan dari negeri tempat kelahiran. Alif berujar dalam hati apakah kemerdekaan yang hakiki telah diraih oleh negeri tempat kelahiran. Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari benda alam yaitu <i>bumi</i> .
238	“Pengibaran <i>Sang Saka Merah Putih</i> , diiringi oleh lagu <i>Indonesia Raya!</i> ” teriak Rusdi yang merangkap pembaca susunan acara. ((Fuadi, 2011: 400)	✓		✓							✓	sang = kata yang dipakai di depan nama orang, binatang atau benda yang dianggap hidup atau dimuliakan saka=pusaka merah = warna dasar yang serupa dengan warna darah putih = warna dasar yang serupa dengan warna kapas

													<p>Sang Saka Merah Putih = bendera kebangsaan Indonesia</p> <p>Dalam idiom ini berlaku hukum D-M. Kata sang saka diterangkan (D) dan merah putih menrangkan (M).</p> <p>Kata sang biasanya dipakai di depan nama orang, binatang atau benda yang dianggap hidup atau dimuliakan. Merah dan putih warna dasar bendera kebanggaan negara Indonesia. Dengan menggunakan kata sang maka seolah-olah bendera tersebut menjadi benda yang hidup dan dimuliakan oleh setiap orang yang mengaku sebagai bangsa Indonesia. Pada data tersebut digambarkan suasana upacara pengibaran bendera merah putih dalam rangka memperingati hari pahlawan yang mereka lakukan di negeri orang.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari nama warna yaitu <i>merah dan putih</i>.</p>
239	Pelan-pelan tangan Dina dan Ketut mulai menarik tali bendera, melepaskan <i>Sang Merah Putih</i> berkibar lepas. (Fuadi, 2011: 400)	✓		✓								✓	<p>sang = kata yang dipakai di depan nama orang, binatang atau benda yang dianggap hidup atau dimuliakan</p> <p>merah = warna dasar yang serupa dengan</p>

													<p>warna darah putih = warna dasar yang serupa dengan warna kapas Sang Merah Putih = bendera Kebangsaan Indonesia</p> <p>Dalam idiom ini berlaku hukum D-M. Kata <i>sang</i> diterangkan (D) dan <i>merah putih</i> menerangkan (M).</p> <p>Kata <i>sang</i> biasanya dipakai di depan nama orang, binatang atau benda yang dianggap hidup atau dimuliakan. Merah dan putih warna dasar bendera kebanggaan negara Indonesia. Dengan menggunakan kata <i>sang</i> maka seolah-olah bendera tersebut menjadi benda yang hidup dan dimuliakan oleh setiap orang yang mengaku sebagai bangsa Indonesia. Pada data tersebut digambarkan suasana upacara pengibaran bendera merah putih dalam rangka memperingati hari pahlawan yang mereka lakukan di negeri orang.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari nama warna yaitu <i>merah</i> dan <i>putih</i>.</p>
240	Wajah kawan-kawanku ini memerah	✓		✓				✓					mata = indera untuk melihat, indera

	dengan <i>mata berkaca-kaca</i> . (Fuadi, 2011: 400-401)											<p>penglihatan kaca = benda yang keras dan berwarna bening dan mudah pecah atau cermin matanya berkaca-kaca = mata yang bercahaya dan berlinang-linang</p> <p>Dalam idiom ini berlaku hukum D-M. Kata <i>mata</i> diterangkan (D) dan <i>berkaca-kaca</i> menerangkan (M).</p> <p>Mata yang mengandung air, terlihat bening, dan berpendar-endar ketika terkena cahaya dikiaskan seperti kaca yang juga terlihat mengandung air, serta berpendar-endar jika terkena cahaya, karena kedua hal ini memiliki kemiripan, maka keadaan mata yang berlinang-linang dikiaskan dengan kata kaca, karena mirip atau seperti kaca. Suasana yang begitu haru dan khidmat terjadi ketika Alif dan para sahabatnya melakukan upacara bendera.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>mata</i>.</p>
241	Indonesia, <i>tanah airku</i> , tanah tumpah darahku. (Fuadi, 2011:401)		✓	✓					✓			<p>tanah = permukaan bumi atau lapisan bumi yang di atas sekali air = cairan jernih tidak berwarna, tidak</p>

												<p>berasa, dan tidak berbau yang diperlukan dalam kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan yang secara kimiawi mengandung hidrogen dan oksigen tanah air = negeri tempat kelahiran</p> <p>Unsur utama yang membentuk bumi adalah tanah dan air. Setiap manusia yang hidup di muka bumi pasti memiliki tempat kelahiran. Tempat kelahiran tersebut biasa disebut dengan <i>tanah air</i>. Pada data tersebut adalah potongan lirik dari lagu Indonesia Raya yang dinyanyikan Alif san kawan-kawannya ketika mereka mengadakan upacara bendera untuk memperingati Hari Pahlawan.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari benda alam yaitu <i>tanah</i> dan <i>air</i></p>
242	Indonesia, tanah airku, <i>tanah tumpah darahku</i> . (Fuadi, 2011: 401)		✓	✓					✓			<p>tanah = permukaan bumi atau lapisan bumi yang di atas sekali tumpah = tercurah keluar dari tempatnya darah = cairan terdiri atas plasma, sel-sel merah dan putih yang mengalir dalam pembuluh darah manusia dan binatang tanah tumpah darah = negeri tempat kelahiran</p> <p><i>Tanah tumpah darah</i> adalah negeri tempat</p>

												<p>seseorang lahir dan tumbuh. Negeri tempat seseorang berjuang untuk hidup atau bahkan menumpahkan darah atau keringat untuk berjuang, baik itu memperjuangkan kemerdekaan, kebebasan, atau untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Pada data tersebut adalah potongan lirik dari lagu Indonesia Raya yang dinyanyikan Alif san kawan-kawannya ketika mereka mengadakan upacara bendera untuk memperingati Hari Pahlawan.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari benda alam yaitu <i>tanah</i> dan bagian tubuh yaitu <i>darah</i>.</p>
243	Indonesia kebangsaanku, bangsa dan <i>tanah airku</i> (Fuadi, 2011: 401)		✓	✓					✓			<p>tanah = permukaan bumi atau lapisan bumi yang di atas sekali air = cairan jernih tidak berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau yang diperlukan dalam kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan yang secara kimiawi mengandung hidrogen dan oksigen tanah air = negeri tempat kelahiran</p> <p>Unsur utama yang membentuk bumi adalah tanah dan air. Setiap manusia yang hidup di muka bumi pasti memiliki tempat kelahiran. Tempat kelahiran tersebut biasa disebut</p>

													<p>dengan <i>tanah air</i>.</p> <p>Pada data tersebut adalah potongan lirik dari lagu Indonesia Raya yang dinyanyikan Alif san kawan-kawannya ketika mereka mengadakan upacara bendera untuk memperingati Hari Pahlawan.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari benda alam yaitu <i>tanah</i> dan <i>air</i>.</p>
244	Dengan sepenuh suara, <i>sepenuh hati</i> , sepenuh rasa, sepenuh bangga dan haru... (Fuadi, 2011: 401)		✓	✓			✓						<p>penuh = sudah berisi seluruhnya (tidak ada yang terluang lagi)</p> <p>sepenuh = seluruh isi, semua, segenap, sebesar-besarnya, selengkapnya</p> <p>hati = organ badan yang berwarna kemerah-merahan di bagian kanan atas rongga perut, gunanya untuk mengambil sari-sari makanan di dalam darah dan menghasilkan empedu</p> <p>sepenuh hati = dengan sungguh-sungguh</p> <p><i>Sepenuh hati</i> memiliki makna sesuatu yang dilakukan dengan sungguh-sungguh. Alif dan kawan-kawannya dengan sungguh-sungguh melaksanakan upacara dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya ketika mereka mengadakan upacara bendera untuk memperingati Hari Pahlawan.</p>

														Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>hati</i> .
245	Aku, Patrick, dan Franc memilih membantu Raisa mengangkat <i>barang pecah belah</i> untuk tempat makanan. (Fuadi, 2011: 406)	✓		✓										<p>barang = benda umum pecah = terbelah menjadi beberapa bagian belah = celah retak yang besar dan panjang dari suatu benda barang pecah belah = barang dari tembikar seperti piring, gelas, vas</p> <p><i>Barang pecah belah</i> adalah kiasan dari barang dari tembikar seperti piring, gelas, vas.</p> <p>Dalam idiom ini berlaku hukum D-M. Kata <i>barang</i> diterangkan (D) dan <i>pecah belah</i> menerangkan (M).</p> <p>Pada kalimat tersebut digambarkan bahwa Alif, Patrick, dan Franc membantu Raisa mengangkat perabotan untuk tempat makanan yang digunakan dalam acara yang mereka adakan.</p>
246	...Untuk bikin lontong, enggak ada daun pisang pembungkus beras, pakai <i>aluminium foil</i> dan plastik juga bisa. Sudah aku siapkan dari <i>tanah air</i> .”		✓	✓					✓					<p>tanah = permukaan bumi atau lapisan bumi yang di atas sekali air = cairan jernih tidak berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau yang diperlukan</p>

	(Fuadi, 2011: 406)											<p>dalam kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan yang secara kimiawi mengandung hidrogen dan oksigen tanah air = negeri tempat kelahiran</p> <p>Unsur utama yang membentuk bumi adalah tanah dan air. Setiap manusia yang hidup di muka bumi pasti memiliki tempat kelahiran. Tempat kelahiran tersebut biasa disebut dengan <i>tanah air</i>.</p> <p>Raisa sudah mempersiapkan semua kebutuhan untuk memasak dari negeri kelahiran mereka yaitu Indonesia. Ternyata dua koper besar yang dibawanya dari indonesia berisi bumbu-bumbu masak khas indonesia.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari benda alam yaitu <i>tanah dan air</i>.</p>
247	<p>Tak sebilah pedang yang tajam Dapat palingkan daku darimu Kusingsingkan lengan <i>Rawe-rawe rantas</i> <i>Malang-malang runtas</i> Denganmu... (Fuadi, 2011: 409)</p>		✓			✓						<p>rawe-rawe = benang-benang rantas = benang yang putus malang-malang = hal-hal yang melintang runtas = renggut rawe-rawe rantas, malang-malang runtasi = segala sesuatu yang merintang maksud dan tujuan harus disingkirkan.</p>

													Segala hal yang menghambat dan menghalangi tujuan dikiaskan dengan benang-benang yang kusut dan hal-hal yang melintang. Dan kemampuan untuk menghadapi dan melawan semua rintangan itu dikiaskan dengan memutuskan benang-benang dan hal-hal yang melintang. Kalimat tersebut adalah penggalan lagu patriotis karya Gombloh yang dinyanyikan para mahasiswa pertukaran pelajar asal Indonesia dan Kanada.
248	Walau dia gagal terpilih, tapi dia <i>berbesar hati</i> dan khusus datang naik bus 4,5 jam dari Bandung ke Cibubur hanya untuk melepas keberangkatanku, kawannya sejak kecil. (Fuadi, 2011: 421)		✓	✓				✓					<p>besar = lebih dr ukuran sedang; lawan dari kecil</p> <p>hati = organ badan yang berwarna kemerah-merahan di bagian kanan atas rongga perut, gunanya untuk mengambil sari-sari makanan di dalam darah dan menghasilkan empedu</p> <p>berbesar hati = bangga, menerima sesuatu dengan ikhlas</p> <p>Sahabat Alif yang bernama Randai tetap menerima sesuatu dengan ikhlas. Walaupun ia tidak lolos dalam seleksi beasiswa ke luar negeri, ia tetap datang ke acara perpisahan keberangkatan sahabatnya sejak kecil yaitu Alif.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam</p>

													idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>hati</i> .
249	Olala. Inikah rasanya <i>jatuh hati</i> ? (Fuadi, 2011: 422)		✓	✓				✓					<p>jatuh = terlepas dan turun atau meluncur ke bawah dengan cepat karena gravitasi bumi</p> <p>hati = organ badan yang berwarna kemerah-merahan di bagian kanan atas rongga perut, gunanya untuk mengambil sari-sari makanan di dalam darah dan menghasilkan empedu</p> <p>jatuh hati = menaruh cinta</p> <p>Keadaan seseorang yang sudah terlanjur menaruh perasaan atau menyayangi seseorang dikiasakan dengan kondisi <i>jatuh hati</i>. Perasaan tersebut timbul karena sesuatu yang tidak disengaja dan dibuat-buat. Perasaan tersebut berasal dari dalam perasaan seseorang. Alif menyadari rasa cemburunya ketika Raisa menyebut nama Randai adalah bentuk dari rasa sukanya terhadap Raisa. Alif menaruh perasaan yang dalam kepada Raisa. Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>hati</i>.</p>
250	“Tapi, Lif, <i>sayang seribu kali sayang</i> . Kita ditakdirkan bukan tipe idaman para gadis.” (Fuadi, 2011: 423)	✓		✓				✓					<p>sayang = kasih sayang (kepada); cinta (kepada); kasih (kepada); sayang akan (kepada); amat suka akan (kepada); mengasihi</p> <p>seribu = jumlahnya seribu</p>

												<p>sayang seribu kali sayang= sangat disayangkan</p> <p>Dalam idiom ini berlaku hukum D-M. Kata <i>sayang</i> diterangkan (D) dan <i>seribu kali sayang</i> menerangkan (M).</p> <p>Dalam kalimat tersebut rusdi berpendapat bahwa sangat disayangkan bahwa pemuda seperti Alif dan dirinya bukanlah pemuda idaman para gadis. Padahal Rusdi merasa justru pemuda seperti merekalah yang memiliki masa depan yang baik. Suatu saat nanti para gadis akan menyesal tidak memilih mereka menjadi pendamping hidup.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bilangan yaitu <i>seribu</i>.</p>
251	Mereka <i>jatuh hati</i> pada pemuda yang cool dan anak band. Bukan kepada (Fuadi, 2011: 423)		✓	✓			✓					<p>jatuh = terlepas dan turun atau meluncur ke bawah dengan cepat karena gravitasi bumi</p> <p>hati = organ badan yang berwarna kemerah-merahan di bagian kanan atas rongga perut, gunanya untuk mengambil sari-sari makanan di dalam darah dan menghasilkan empedu</p> <p>jatuh hati= menaruh cinta</p> <p>Keadaan seseorang yang sudah terlanjur</p>

												<p>menaruh perasaan atau menyayangi seseorang dikiaskan dengan kondisi <i>jatuh hati</i>. Perasaan tersebut timbul karena sesuatu yang tidak disengaja dan dibuat-buat. Perasaan tersebut berasal dari dalam perasaan seseorang. Dalam data tersebut adalah percakapan antara Alif dan Rusdi. Rusdi beranggapan bahwa seorang wanita itu menyukai pemuda yang <i>cool</i> dan anak band, bukan pemuda seperti meraka berdua.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>hati</i>.</p>
252	<p>“Kita seperti sedang menyamar. Sayang sekali mereka, para gadis itu tidak tahu. Rugilah mereka. <i>It’s their loss, not ours</i>,” katanya <i>berapi-api</i>. (Fuadi, 2011: 424)</p>		✓	✓					✓			<p>api = panas dan cahaya yang berasal dari sesuatu yang terbakar berapi-api= bersemangat sekali</p> <p>Api merupakan panas dan cahaya yang berasal dari sesuatu yang terbakar, berapi-api berarti menyala-nyala dan panas sehingga <i>berapi-api</i> diidentikkan dengan bersemangat sekali. Begitu semangatnya Rusdi membesarkan perasaannya yang merasa senasib seperti Alif.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari benda alam</p>

													yaitu <i>api</i> .
253	Aku curiga, dia pasti sudah beberapa kali <i>patah hati</i> . Seperti aku sekarang. (Fuadi, 2011: 424)		✓	✓			✓						<p>patah = putus, barang yang keras atau kaku hati = organ badan yang berwarna kemerah-merahan di bagian kanan atas rongga perut, gunanya untuk mengambil sari-sari makanan di dalam darah dan menghasilkan empedu patah hati = kecewa karena harapan yang musnah</p> <p>Sesuatu yang patah menandakan benda tersebut mengalami kerusakan. Hati erat kaitannya dengan perasaan. Perasaan yang kecewa karena harapan yang musnah. Alif beranggapan bahwa Rusdi pernah mengalami perasaan kecewa karena cinta, karena apa yang ia utarakan seperti pernah ia lakukan atau rasakan.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>hati</i>.</p>
254	“Bukan pantun yang aku butuhkan sekarang. Aku perlu <i>obat penawar hati</i> . Kenapa Raisa tega menyebut nama Randai di depanku.” Kataku tetap kesal. (Fuadi, 2011: 424)		✓	✓			✓						<p>obat = bahan untuk mengurangi, menghilangkan penyakit atau menyembuhkan seseorang dari penyakit Penawar = obat untuk menghilangkan daya kekuatan bisa (racun, penyakit) hati= organ badan yang berwarna kemerah-merahan di bagian kanan atas rongga perut,</p>

													<p>gunanya untuk mengambil sari-sari makanan di dalam darah dan menghasilkan empedu obat penawar hati = sesuatu yang menggembirakan perasaan yang sedang sedih</p> <p>Obat penawar hati adalah ungkapan suatu yang menggembirakan perasaan yang sedang sedih, perasaan yang sedih bisa disebabkan oleh beberapa beberapa hal salah satunya adalah kecewa karena asmara atau urusan percintaan. Rusdi mencoba menguatkan perasaan Alif yang sedang sedih dengan berpantun, namun Alif beranggapan bahwa bukan pantun yang ia butuhkan pada saat itu, namun yang ia butuhkan adalah sesuatu yang dapat mengobati</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>hati</i>.</p>
255	<p>“Apa yang kamu ceritakan tadi itu, tentang Raisa dan Randai, kan baru dugaan kamu. Belum tentu itu kenyataan. Belum tentu Raisa suka Randai. Dan yang paling penting, belum tentu Raisa tahu perasaan kamu dengan dia. Kamu kan tidak pernah menyatakan perasaan kamu kepada</p>		✓	✓				✓					<p>sakit = merasa tidak nyaman di tubuh atau bagian tubuh karena menderita sesuatu hati = organ badan yang berwarna kemerah-merahan di bagian kanan atas rongga perut, gunanya untuk mengambil sari-sari makanan di dalam darah dan menghasilkan empedu sakit hati = merasa tidak senang, dendam, benci, karena dihina atau dilukai hatinya</p>

	<p>dia. Kenapa harus kecewa dan <i>sakit hati?</i>” (Fuadi, 2011: 425)</p>											<p>Bila salah satu anggota tubuh sedang sakit maka akan terasa tidak nyaman di tubuh atau bagian tubuh karena menderita sesuatu. Sakit bisa berbentuk fisik dan batin. Sakit hati merupakan salah satu bentuk sakit batin. Sakit hati adalah kiasan dari perasaan tidak senang, dendam, benci, karena dihina atau dilukai. Alif merasa sakit hati ketika Raisa menyebut nama Randai. Alif menduga bahwa ada hubungan khusus antara Raisa dan Randai. Randai merasa kecewa, padahal Alif tidak memiliki hubungan khusus dengan Raisa, Alif tak pernah menyatakan perasaannya pada Raisa. Perasaan sukanya selama ini hanya ada dalam batinnya.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>hati</i>.</p>
256	<p>Dan, sesungguhnya, ternyata setelah aku buka <i>mata hati</i>, yang tampak adalah betapa beruntungnya aku. (Fuadi, 2011: 425)</p>		✓	✓			✓					<p>mata = alat indra manusia untuk melihat; hati = organ badan yang berwarna kemerah-merahan di bagian kanan atas rongga perut, gunanya untuk mengambil sari-sari makanan di dalam darah dan menghasilkan empedu mata hati = Perasaan yang dalam</p> <p>Mata adalah alat indera manusia untuk</p>

												<p>melihat. Ada dua jenis mata, yaitu mata lahir dan mata hati atau batin. Mata lahir yang hanya dapat melihat sesuatu yang bersifat material dan konkrit, sedangkan <i>mata hati</i> yang dapat melihat sesuatu secara spiritual dan abstrak. <i>Mata hati</i> adalah bentuk pandangan atau penilaian terhadap sesuatu dengan menggunakan perasaan yang dalam. Mulanya Alif merasa sangat kesal dengan sahabatnya yang bernama Randai. Alif menduga ada hubungan khusus antara Randai dan Raisa. Bayang-bayang Randai selalu muncul menghantui Alif. Semua itu membuat Alif terpuruk. Ia jadi mudah marah dan kurang peka terhadap orang-orang di sekelilingnya. Namun setelah Ia melihat dengan mata hatinya, ternyata begitu banyak nikmat yang telah ia dapatkan. Tidak pantas rasanya ia kesal terhadap Randai.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>mata</i> dan <i>hati</i>.</p>
257	Tidak pantas aku merasa sedih, kalah, dan <i>patah hati</i> . Sebaliknya, ini masaku yang paling berbahagia. (Fuadi, 2011: 425)		✓	✓			✓					<p>patah = putus, barang yang keras atau kaku hati = organ badan yang berwarna kemerah-merahan di bagian kanan atas rongga perut, gunanya untuk mengambil sari-sari makanan di dalam darah dan menghasilkan empedu</p>

												<p>patah hati = kecewa karena harapan yang musnah</p> <p>sesuatu yang patah menandakan benda tersebut mengalami kerusakan. Hati erat kaitannya dengan perasaan. Perasaan yang kecewa karena harapan yang musnah. Alif sadar bahwa tak sepatasnya ia <i>patah hati</i>. Ini adalah masa-masa bahagiannya, impiannya ke luar negeri tercapai, ia mendapatkan teman dan orang tua angkat yang baik. Bahkan pekerjaan impiannya terwujud.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>hati</i>.</p>
258	<p>Aku membuka lipatan surat itu. Isinya: jadwal kepulanganku ke <i>tanah air</i> dua minggu lagi. (Fuadi, 2011: 428)</p>		✓	✓					✓			<p>tanah = permukaan bumi atau lapisan bumi yang di atas sekali</p> <p>air = cairan jernih tidak berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau yang diperlukan dalam kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan yang secara kimiawi mengandung hidrogen dan oksigen</p> <p>tanah air = negeri tempat kelahiran</p> <p>Unsur utama yang membentuk bumi adalah tanah dan air. setiap manusia yang hidup di muka bumi pasti memiliki tempat kelahiran.</p>

													<p>Negeri tempat kelahiran tersebut biasa disebut dengan <i>tanah air</i>.</p> <p>Alif mendapatkan surat yang isinya adalah jadwal kepulangannya ke negeri kelahirannya yaitu Indonesia.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari benda alam yaitu <i>tanah</i> dan <i>air</i>.</p>
259	Mado, perempuan berambut pirang yang <i>lembut hati</i> ini selalu telaten membakar roti isi <i>omelet</i> yang gurih buat sarapanku. (Fuadi, 2011: 428)		✓	✓			✓						<p>lembut = lunak dan halus hati= organ badan yang berwarna kemerah-merahan di bagian kanan atas rongga perut, gunanya untuk mengambil sari-sari makanan di dalam darah dan menghasilkan empedu lembut hati = baik hati, halus budi bahasanya sesuatu yang lembut atau halus menimbulkan kesan nyaman.</p> <p>Perasaan yang lembut menandakan seseorang yang peka dan berhati mulia. <i>lembut hati</i> adalah kiasan baik hati, halus budi bahasanya. Alif sangat beruntung. Ia mendapat orang tua yang baik selama hidup di negeri orang. Terlebih orang tua angkat perempuannya yang bernama Mado. Mado memiliki tutur kata yang lembut. Selalu perhatian dengan kedua anak angkatnya.</p>

													Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>hati</i> .
260	Kita akan kembali ke Montreal, sebelum terbang ke <i>Tanah Air</i> ,” kata Kaka marwan di depan kami. (Fuadi, 2011: 430)		✓	✓					✓				<p>tanah = permukaan bumi atau lapisan bumi yang di atas sekali air = cairan jernih tidak berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau yang diperlukan dalam kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan yang secara kimiawi mengandung hidrogen dan oksigen tanah air = negeri tempat kelahiran Unsur utama yang membentuk bumi adalah tanah dan air. setiap manusia yang hidup di muka bumi pasti memiliki tempat kelahiran.</p> <p>Negeri tempat kelahiran tersebut biasa disebut dengan <i>tanah air</i>.</p> <p>Program pertukaran pelajar sudah berakhir. Alif dan para sahabatnya harus segera kembali ke negeri kelahiran. Kak Marwan menjelaskan bahwa dalam perjalanan pulang nanti mereka harus transit ke Montreal sama seperti rute ketika mereka berangkat.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari benda alam</p>

													yaitu <i>tanah</i> dan <i>air</i> .
261	“Kok wajahmu tidak senang kita akan pulang ke <i>tanah air</i> ?” godaku. (Fuadi, 2011: 447)		✓	✓					✓				<p>tanah = permukaan bumi atau lapisan bumi yang di atas sekali air = cairan jernih tidak berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau yang diperlukan dalam kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan yang secara kimiawi mengandung hidrogen dan oksigen tanah air= negeri tempat kelahiran</p> <p>Unsur utama yang membentuk bumi adalah tanah dan air. setiap manusia yang hidup di muka bumi pasti memiliki tempat kelahiran. Negeri tempat kelahiran tersebut biasa disebut dengan <i>tanah air</i>.</p> <p>Alif coba menggoda Rusdi yang tanpang murung. Rusdi seperti tidak senang pulang ke negeri kelahirannya yaitu Indonesia.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari benda alam yaitu <i>tanah</i> dan <i>air</i>.</p>
262	Biarlah dia mengabarkan aku akan terbang kembali ke <i>tanah airku</i> , Indonesia, yang semakin aku cintai dan hargaai setelah aku terbang jauh darinya. (Fuadi, 2011: 448)		✓	✓					✓				<p>tanah = permukaan bumi atau lapisan bumi yang di atas sekali air = cairan jernih tidak berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau yang diperlukan dalam kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan yang secara kimiawi mengandung</p>

												<p>hidrogen dan oksigen tanah air = negeri tempat kelahiran</p> <p>Unsur utama yang membentuk bumi adalah tanah dan air. setiap manusia yang hidup di muka bumi pasti memiliki tempat kelahiran. Negeri tempat kelahiran tersebut biasa disebut dengan <i>tanah air</i>. Alif mencoba menggoda Rusdi yang nampaknya sedih harus kembali ke negeri tempat kelahiran mereka. Padahal Alif pun sebenarnya merasakan hal yang sama seperti apa yang Rusdi rasakan.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari benda alam yaitu <i>tanah</i> dan <i>air</i>.</p>
263	<p>Bagiku, program ini memperkuat jati diri, meluaskan wawasan hidup, serta menautkan wawasan hidup, serta menautkan <i>tali-tali hati</i> lintas benua. (Fuadi, 2011: 431)</p>		✓	✓			✓					<p>tali = barang yang berutas-utas panjang dibuat dari macam-macam bahan, ada yang dipintal ada yang tidak, gunanya untuk mengikat, mengebat, menghela, menarik</p> <p>hati = organ badan yang berwarna kemerah-merahan di bagian kanan atas rongga perut, gunanya untuk mengambil sari-sari makanan di dalam darah dan menghasilkan empedu</p> <p>tali-tali hati = Perasaan yang terhubung antara satu individu satu dengan yang lainnya</p>

												<p>Tali merupakan barang yang berutas-utas panjang dibuat dari macam-macam bahan, ada yang dipintal ada yang tidak, gunanya untuk mengikat, mengebat, menghela, menarik. Kaitannya dengan <i>tali-tali hati</i> adalah suatu bentuk pengikat perasaan, yang menautkan antara satu manusia dengan lainnya. <i>Tali-tali hati</i> terbentuk dari hubungan baik antar satu individu dengan individu lainnya. Hubungan yang semakin baik, akan semakin memperkuat jalinan perasaan yang sudah terbentuk. Dari apa yang telah Alif jalani, Alif merasakan bahwa program pertukaran pelajar bukan hanya semata-mata program pengenalan budaya antara satu bangsa dengan bangsa lainnya. Banyak hal yang Alif dapatkan, diantaranya adalah menautkan hati antara dirinya dengan sahabat dan orang tua angkatnya di Quebec.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>hati</i>.</p>
264	Tapi apa hasilnya? Setiap hari rasa itu kadarnya bertambah. Rasa ini masuk ke <i>lubuk hati</i> dan bahkan mimpiku.(Fuadi, 2011: 431)		✓	✓			✓		✓			<p>lubuk = bagian yang dalam di sungai, laut, atau danau</p> <p>hati = organ badan yang berwarna kemerah-merahan di bagian kanan atas rongga perut, gunanya untuk mengambil sari-sari makanan</p>

												<p>di dalam darah dan menghasilkan empedu lubuk hati = perasaan yang paling dalam</p> <p>Bagian yang dalam di sungai, laut, atau danau biasa disebut dengan lubuk. Begitupun dengan lubuk hati. <i>Lubuk hati</i> perasaan yang paling dalam dari seseorang. Ternyata Alif belum bisa melupakan rasa sukanya kepada Raisa. Perasaan suka tersebut selalu saja masuk mengganggu perasaannya yang terdalam.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari benda alam yaitu <i>lubuk</i> dan bagian tubuh yaitu <i>hati</i>.</p>
265	Aku terbirit-birit lari, takut Raisa membuka pintu dan <i>menangkap basah</i> aksi pengecutku. (Fuadi, 2011:439)		✓	✓					✓			<p>menangkap = mendapati orang yang berbuat jahat, kesalahan, rahasia, dsb. basah = mengandung air atau barang cair. menangkap basah = mendapati orang yang tertangkap yang sedang melakukan kejahatan atau perbuatan terlarang.</p> <p>Seseorang atau sekelompok orang yang berhasil menangkap orang yang sedang berbuat kejahatan di saat yang tepat atau di tengah ia melakukannya dikiasakan dengan kata basah. Karena kata basah identik dengan hal-hal yang memalukan. Ketika seseorang</p>

												dalam keadaan basah dan belum sempat mengeringkannya maka ia akan malu bertemu dengan orang lain. Kesamaan dalam hal memalukan inilah sehingga timbul kiasan menangkap basah. Alif lari terbirit-birit mengurungkan niatnya untuk memberikan surat kepada Raisa. Ia tidak ingin aksi pengecutnya tersebut diketahui oleh Raisa.
266	“Kita bisa berteman baik, bisa juga curhat. Adalah proses saling mengenal itu, biar <i>ngak beli kucing dalam karung</i> . Tapi kan kita tidak harus pacaran ala orang Kanada?” (Fuadi, 2011: 442)		✓		✓					✓		<p>ngak = tidak beli = memperoleh sesuatu dengan menukarnya dengan uang (membayar): kucing = binatang piaraan yg rupanya mirip harimau kecil dalam = bagian yg di dalam, bukan bagian luar karung = kantong besar dibuat dari goni yang kasar (untuk tempat beras) <i>ngak beli kucing dalam karung</i> = tidak memilih sesuatu tanpa tahu kualitas</p> <p>Menurut Raisa untuk mencari pasangan hidup tidak harus diawali dengan pacaran, namun bisa dilakukan dengan cara menjadi teman baik. Berteman baik bisa menjadi jalan mengenal satu sama lain. Tujuan berteman baik agar tidak memilih sesuatu tanpa tahu kualitas.</p>

												Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari binatang yaitu <i>kucing</i> .
267	“Kalau kita menerima dengan <i>lapang dada</i> , nggak juga tuh. Baik-baik saja.” (Fuadi, 2011: 442)		✓	✓				✓				lapang= luas; lebar lapang dada= berasa lega (tidak sesak); ikhlas Alif yang bermaksud memberikan surat yang ada ditangnya justru malah menguping pembicaraan dominique dan Raisa. Dalam pembicaraan tersebut Raisa berpendapat bahwa apabila semuanya diterima dengan ikhlas maka semua akan baik-baik saja. Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>dada</i> .
268	Dulu aku sering <i>hiking</i> ke sini bersama Franc, lalu kami duduk di pondok ini, <i>berangin-angin</i> , sambil memotret, membaca buku, atau sekadar menulis <i>diary</i> .(Fuadi, 2011: 465)		✓	✓					✓			angin = udara yang bergerak berangin-angin = mencari udara segar Alif bercerita kepada istrinya tentang apa yang sering ia lakukan bersama franc pada masa lalu. Dulu ia sering ke tempat itu untuk mencari udara segar melepas kepenatan setelah seharian beraktivitas. Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari benda alam yaitu <i>angin</i> .

269	<p>Akhirnya dengan <i>berat hati</i> aku melambaikan tangan kepada Mado dan Ferdinand yang berangkulan tegak berdiri si sepan pinru melepas aku, anak bujang dari dunia lain. (Fuadi, 2011: 446)</p>		✓	✓			✓					<p>berat=besar tekananya (timbangannya). hati= organ badan yang berwarna kemerah-merahan di bagian kanan atas rongga perut, gunanya untuk mengambil sari-sari makanan di dalam darah dan menghasilkan empedu. berat hati= kurang suka atau enggan melakukan, tidak sampai hati melakukan</p> <p>Sesuatu yang berat tentunya akan sulit untuk diangkat. Begitu pula halnya dengan berat hati yang merupakan kiasan kurang suka atau enggan melakukan, tidak sampai hati melakukan. Alif dengan berat hati harus pergi melambaikan tangan, meninggalkan keluarga angkatnya yang baik selama di Quebec.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari bagian tubuh yaitu <i>hati</i>.</p>
270	<p>Tanah air pusaka Indonesia merdeka Syukur aku sembahkan (Fuadi, 2011: 454)</p>		✓	✓				✓				<p>tanah = permukaan bumi atau lapisan bumi yang di atas sekali air = cairan jernih tidak berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau yang diperlukan dalam kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan yang secara kimiawi mengandung hidrogen dan oksigen tanah air = negeri tempat kelahiran</p>

													<p>Ungkapan tanah air tersebut merupakan penggalan dari lagu yang dinyanyikan Alif dan kawan-kawan.</p> <p>Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari benda alam yaitu <i>tanah</i> dan <i>air</i>.</p>
271	Melekat dingin di kulitku, rasa dingin yang menyelusup sampai ke <i>lubuk hati</i> . (Fuadi, 2011:460)		✓	✓			✓		✓				<p>lubuk = bagian yang dalam di sungai, laut, atau danau</p> <p>hati = organ badan yang berwarna kemerah-merahan di bagian kanan atas rongga perut, gunanya untuk mengambil sari-sari makanan di dalam darah dan menghasilkan empedu</p> <p>lubuk hati = perasaan yang paling dalam</p> <p>Bagian yang dalam di sungai, laut, atau danau biasa disebut dengan lubuk. Begitupun dengan lubuk hati. Lubuk hati perasaan yang paling.</p> <p>Alif harus menelan kekecewaan setelah tahu bahwa Raisa telah bertunangan dengan Randai. Ketika bersalaman dengan Randai yang mengenakan cincin pertunangan, rasa dingin dari cincin itu seolah merasuk ke dalam perasaan Alif. Rasa kecewa yang begitu dalam. Rasa cemburu tersebut</p>

																						bercampur rasa senang. Bagaimanapun juga Randai dan raisa adalah teman baiknya. Berdasarkan sumbernya termasuk dalam idiom yang bersumber dari benda alam yaitu <i>lubuk</i> dan bagian tubuh yaitu <i>hati</i> .
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

Keterangan:

Sep : sebagian
Pen : penuh
Ung : ungkapan
Peri : peribahasa
Pem : pemeo
AT : anggota tubuh

BA ; benda alam
Bin : binatang
Bil : bilangan
Tum : tumbuhan
War : warna